

**SISTEM PERAMALAN PENENTUAN STOK PRODUK
SKINCARE BERBASIS WEBSITE DENGAN METODE *TRIPLE
EXPONENTIAL SMOOTHING*
(STUDI KASUS PADA DISTRIBUTOR PERSONAL BEAUTY
JEMBER)**

SKRIPSI



oleh
Mochammad Lembar Adjie Bramantya
NIM E41172165

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2021**

**SISTEM PERAMALAN PENENTUAN STOK PRODUK
SKINCARE BERBASIS WEBSITE DENGAN METODE *TRIPLE
EXPONENTIAL SMOOTHING*
(STUDI KASUS PADA DISTRIBUTOR PERSONAL BEAUTY
JEMBER)**

SKRIPSI



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan
Komputer (S.Tr.Kom)
di Program Studi Teknik Informatika
Jurusan Teknologi Informasi

oleh
Mochammad Lembar Adjie Bramantya
NIM E41172165

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

**Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk Skincare Berbasis Website
Dengan Metode Triple Exponential Smoothing
(Studi Kasus Pada Distributor Personal Beauty Jember)**

Mochammad Lembar Adjie Bramantya (NIM E41172165)

Telah diuji pada tanggal 6 Juli 2021
dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Ketua Penguji

Elly Antika,ST, M.Kom
NIP. 197810112005012002

Sekretaris Penguji,

Anggota Penguji,

Nugroho Setyo Wibowo, S.T, M.T
NIP. 19740519 200312 1 002

Zilvanhisna Emka Fitri,ST, MT
NIP. 199203022018032001

Mengesahkan Ketua Jurusan
Teknologi Informasi

Hendra Yufit Riskiawan, S.Kom, M.Cs
NIP. 19830203 200604 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mochammad Lembar Adjie Bramantya

NIM : E41172165

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala pernyataan dalam Laporan Skripsi yang berjudul “Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk *Skincare* Berbasis Website Dengan Metode *Triple Exponential Smoothing* (Studi Kasus Di Distributor Personal Beauty Jember)” adalah benar-benar hasil gagasan dan karya sendiri, dengan arahan komisi pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam naskah dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Skripsi ini.

Jember, 6 Juli 2021

Mochammad Lembar Adjie B
NIM E41172165



**PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mochammad Lembar Adjie Bramantya
NIM : E41172165
Program Studi : Teknik Informatika
Jurusan : Teknologi Informasi

Demi Perkembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyetujui memberikan kepada UPT.Perpustakaan Politenik Negeri Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas Karya Ilmiah **berupa Laporan Skripsi saya yang berjudul :**

**Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk Skincare Berbasis Website
Dengan Metode Triple Exponential Smoothing (Studi Kasus Di Distributor
Personal Beauty Jember)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT.Perpustakaan Politeknik Negeri Jember berhak menyimpan, mengalih media atau format, mengelola dalam bentuk Pangkalan Data (Database), mendistribusikan karya dan menampilkan atau mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Politeknik Negeri Jember, Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember

Pada Tanggal : 6 Juli 2021

Yang menyatakan,

Nama: Moch. Lembar Adjie B

NIM : E41172165

MOTTO

“Gantungkan cita-cita mu setinggi langit. Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang.”

(Ir. Soekarno)

“Bermimpilah dengan mata terbuka. Jika apa yang kamu impikan, pikirkan, ucapkan, dan lakukan dengan konsisten, tiada mimpi yang terlalu tinggi untuk dicapai.”

(William Tanuwijaya)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya tercinta Bapak Agung Subagyo dan Ibu Ririk Kurnia Dewi, terimakasih atas semua kasih sayang dan cintanya, dukungan baik moral maupun materil, serta doa yang tak henti dan pengorbanan yang tak terhingga. Putramu ini tak akan pernah bisa membalas seluruh keringat dan pengorbanan yang Bapak dan Ibu berikan, hanya ini yang mampu putramu persembahkan.
2. Bapak Nugroho Setyo Wibowo yang telah membimbing, memberikan arahan, dan dukungan selama mengerjakan skripsi.
3. Ibu Elisa Yuniar yang telah memberikan izin survey di Personal Beauty Jember.
4. Teman-temanku yang telah membantu dan memberikan dukungan.
5. Para staf pengajar Politeknik Negeri Jember khususnya Program Studi Teknik Informatika yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan serta nasehat yang sangat bermanfaat untuk penulis.
6. Almamater tercinta Politeknik Negeri Jember.

**Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk Skincare Berbasis Website
dengan Metode Triple Exponential Smoothing (Studi Kasus di Distributor
Personal Beauty Jember)**

Mochammad Lembar Adjie Bramantya
Study Program of Informatic Engineering
Majoring of Information Technology
Program Studi Teknik Informatika
Jurusan Teknologi Informasi

ABSTRACT

Jember Personal Beauty Clinic is one of the beauty clinics in Jember Regency. Personal Beauty Jember has adequate supporting services including skin specialists, modern treatment equipment, and skincare products that already have BPOM licensing. Given that Personal Beauty has distributors that are spread out, it is necessary to provide a stock of sales of skincare/skincare products to minimize the occurrence of overstock or stock out and make the value of income more leverage. accurate forecasting is needed in the supply of products to be one of the most needed things in the Personal Beauty Jember Distributor so that the product stock that is carried out becomes more effective and efficient. The triple exponential smoothing method is a method that can be used in forecasting. Triple Exponential Smoothing can predict data based on a trend, an uptrend, or a downtrend. The results of the Triple Exponential Smoothing method, the average MAPE error of the triple exponential smoothing method is 57.771%, meaning that the average accuracy obtained from the triple exponential smoothing method reaches 42.229% with an alpha value of 0.3. Each Product has a different alpha value according to the data pattern.

Keywords : *Forecasting, Triple Exponential Smoothing, Website, PHP*

RINGKASAN

Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk Skincare Berbasis Website dengan Metode Triple Exponential Smoothing (Studi Kasus di Distributor Personal Beauty Jember), Mochammad Lembar Adjie Bramantya, NIM E41172165, Tahun 2021, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Nugroho Setyo Wibowo, S.T, M.T (Pembimbing I).

Klinik Personal Beauty Jember adalah salah satu klinik kecantikan yang berada di Kabupaten Jember. Personal Beauty Jember memiliki layanan penunjang yang memadai diantaranya dokter spesialis kulit, peralatan-peralatan treatment yang modern dan produk skincare yang sudah memiliki perizinan BPOM.

Mengingat bahwa Personal Beauty memiliki distributor yang tersebar, maka perlu adanya penyediaan stok penjualan produk skincare / perawatan kulit untuk meminimalisir terjadinya over stock ataupun stock out serta membuat nilai pendapatan lebih maksimal. dibutuhkan peramalan yang akurat dalam penyediaan produk menjadi salah satu hal yang paling dibutuhkan pada Distributor Personal Beauty Jember agar stok produk yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien.

Metode triple exponential smoothing adalah metode yang dapat digunakan dalam peramalan. *Triple Exponential Smoothing* mampu meramalkan data berdasarkan sebuah kecenderungan (trend), kecenderungan naik atau kecenderungan turun. Hasil dari metode *Triple Exponential Smoothing* rata-rata kesalahan MAPE dari metode triple exponential smoothing adalah sebesar 57.771% artinya rata-rata akurasi yang diperoleh dari metode triple exponential smoothing mencapai 42.229% dengan nilai alpha 0.3. Setiap Produk memiliki nilai alpha yang berbeda-beda sesuai dengan pola datanya.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas berkat rahmat dan karunianya-Nya sehingga penulisan karya tulis ilmiah berjudul “Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk *Skincare* Berbasis Website Dengan Metode *Triple Exponential Smoothing* (Studi Kasus Di Distributor Personal Beauty Jember)” dapat diselesaikan dengan baik.

Tulisan in adalah laporan hasil penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 6 Juli 2021 bertempat di Politeknik Negeri Jember dan Personal Beauty Jember, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Komputer (S.Tr.Kom) di Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknologi Informasi.

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya sebagai berikut.

1. Bapak Saiful Anwar, S.TP, MP selaku Direktur Politeknik Negeri Jember
2. Bapak Hendra Yufit Riskiawan, S.Kom, M.Cs selaku Ketua Jurusan Teknologi Informasi
3. Ibu Trismayanti Dwi P, S.Kom, M.Cs selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika
4. Nugroho Setyo Wibowo, S.T, M.T selaku Pembimbing I.
5. Rekan-rekanku dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan ini.

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih kurang sempurna, mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Semoga tulisan ini bermanfaat.

Jember, 6 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sistem	4
2.2 Produk	4
2.3 Kosmetik perawatan kulit (<i>skincare cosmetic</i>).....	4

2.4	Peramalan	5
2.4.1	Peramalan dengan pendekatan kuantitatif	6
2.4.2	Pola Data Peramalan Dalam Metode Serial Waktu	6
2.5	<i>Triple Exponential Smoothing</i>	7
2.6	Kesalahan Peramalan (<i>Forecasting Error</i>)	8
2.7	Aplikasi Berbasis Web (<i>Web Application</i>).....	9
2.8	Bahasa Pemrograman PHP	10
2.8.1	<i>Framework</i> Codeigniter	11
2.9	MySQL.....	11
2.10	<i>State Of The Art</i>	12
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....		14
3.1	Tempat dan Waktu Kegiatan	14
3.2	Alat dan Bahan	14
3.2.1	Alat.....	14
3.2.2	Bahan	15
3.3	Metode Penelitian.....	15
3.3.1	Studi Kasus	16
3.3.2	Studi Literatur	16
3.3.3	Observasi dan Pengumpulan Data	16
3.3.4	Pengolahan data	17
3.3.5	Penerapan Metode <i>Triple Exponential Smoothing</i>	17
3.3.6	Pengembangan Sistem	17
3.3.7	Pengujian Sistem dan Analisa Hasil	19
3.3.8	Implementasi Sistem.....	19
3.4	Pelaksanaan Kegiatan	20

3.5	Gambaran Sistem	21
3.5.1	<i>Flowchart</i> Sistem.....	21
BAB 4. PEMBAHASAN		22
4.1	Studi Kasus.....	22
4.2	Studi Literatur.....	22
4.3	Observasi dan Pengumpulan data.....	23
4.4	Pengolahan data.....	23
4.5	Penerapan Metode <i>Triple Exponential Smoothing</i>	24
4.5.1	Menghitung Kesalahan Peramalan	28
4.6	Pengembangan Sistem.....	29
4.6.1	Analisis	30
4.6.2	Desain	31
4.6.3	Implementasi.....	37
4.6.4	Pengujian	41
4.7	Pengujian Sistem dan Analisa Hasil.....	49
BAB 5. KESIMPULAN.....		50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran	50
DAFTAR PUTAKA		51
LAMPIRAN		54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Model Sistem	4
Gambar 2. 2 Pola Dasar Data Dalam Serial Waktu	7
Gambar 3. 1 Metode Penelitian.....	15
Gambar 3. 2 Metode Pengembangan Waterfall	18
Gambar 3. 3 Flowchart Sistem.....	21
Gambar 4. 1 Grafik Transaksi produk cream malam sw2	23
Gambar 4. 2 Hasil aktual dan peramalan transaksi produk.....	28
Gambar 4. 3 Use Case Diagram.....	31
Gambar 4. 4 Activity Diagram.....	32
Gambar 4. 5 ERD.....	33
Gambar 4. 6 Class Diagram	34
Gambar 4. 7 Mock Up login	35
Gambar 4. 8 Mock Up Dashboard	35
Gambar 4. 9 Mock Up Profil	35
Gambar 4. 10 Mock Up Produk	36
Gambar 4. 11 Mock Up Barang masuk.....	36
Gambar 4. 12 Mock Up Sorting Barang Masuk	36
Gambar 4. 13 Mock Up Ramal Produk.....	37
Gambar 4. 14 Mock Up hasil ramal	37
Gambar 4. 15 Tampilan Login	38
Gambar 4. 16 Tampilan Dashboard	38
Gambar 4. 17 Tampilan Profil	39
Gambar 4. 18 Tampilan Produk	39
Gambar 4. 19 Tampilan Barang Masuk	40
Gambar 4. 20 Tampilan sorting barang masuk	40
Gambar 4. 21 Tampilan Peramalan.....	41
Gambar 4. 22 Tampilan Hasil ramal	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 State Of The Art.....	12
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan	20
Tabel 4. 1 Transaksi penjualan cream malam sw2	24
Tabel 4. 2 Hasil Peramalan cream malam sw2.	27
Tabel 4. 3 Tabel Pengujian BlackBox Testing pada Login	42
Tabel 4. 4 Pengujian BlackBox Testing pada Dashboard.....	43
Tabel 4. 5 Pengujian BlackBox Testing pada profil	45
Tabel 4. 6 Pengujian BlackBox Testing pada Produk	45
Tabel 4. 7 Pengujian BlackBox Testing pada barang Masuk	47
Tabel 4. 8 Pengujian BlackBox Testing pada peramalan	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan pengambilan data.....	54
Lampiran 2. Foto Bersama Karyawan serta Distributor	55
Lampiran 3. Kuisioner	56
Lampiran 4. Contoh data Transaksi yang diambil	58
Lampiran 5. Testing Kuisioner	59
Lampiran 6. Dokumentasi Testing bersama.....	60

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik (Permenkes No.26, 2018).

Klinik Personal Beauty Jember adalah salah satu klinik kecantikan yang berada di Kabupaten Jember. Personal Beauty Jember memiliki layanan penunjang yang memadai diantaranya dokter spesialis kulit, peralatan-peralatan *treatment* yang modern dan produk *skincare* yang sudah memiliki perizinan BPOM. Semua penunjang diberikan, diharapkan dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi kebutuhan pelanggan. Untuk perawatan sehari-hari, klinik menjual produk-produk *skincare* yang sudah dipasarkan. Produk ini dapat dibeli melalui klinik langsung dan distributor yang tersebar.

Menurut (Wijaya, 2003) distributor merupakan saluran distribusi yang efektif apabila dijalankan dengan baik dan terorganisir. Kelebihan distributor berupa pemahaman tentang medan dan kondisi pasar yang sifatnya lokal serta distributor telah memiliki infrastruktur dan *firm image* yang cukup berguna dalam mendistribusikan produk dari principal. Prinsipal tidak perlu pusing lagi untuk melakukan investasi terhadap infrastruktur dan armada pengangkutan untuk mendistribusikan barang ke tangan konsumen

Mengingat bahwa Personal Beauty memiliki distributor yang tersebar, maka perlu adanya penyediaan stok penjualan produk *skincare* / perawatan kulit untuk meminimalisir terjadinya *over stock* ataupun *stock out* serta membuat nilai pendapatan lebih maksimal.

Menurut (Siska & Syafitri, 2014), pengendalian persediaan barang merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan, dimana sejumlah barang diharapkan dapat diperoleh pada tempat dan waktu yang tepat, dengan ongkos kirim yang murah. Persediaan barang diperlukan karena dalam

pengadaan barang dibutuhkan sejumlah waktu untuk proses pemesanan barang tersebut. Dengan adanya persediaan barang diharapkan dapat memenuhi permintaan barang yang dilakukan oleh konsumen.

Untuk itu, dibutuhkan peramalan yang akurat dalam penyediaan produk menjadi salah satu hal yang paling dibutuhkan pada Distributor Personal Beauty Jember agar stok produk yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi peramalan atau *forecasting system* akan memberikan kemudahan bagi Distributor Personal Beauty Jember dalam melakukan penyetokan produk yang sesuai dengan mengambil data penjualan produk di masa lalu, dengan adanya sistem informasi peramalan dapat memberikan rekomendasi dalam penyetokan produk agar meminimalisir terjadinya kelebihan produk (*over stock*) maupun kekosongan produk (*stock out*).

Metode *triple exponential smoothing* adalah metode yang dapat digunakan dalam peramalan. *Triple exponential smoothing* mampu meramalkan data berdasarkan sebuah kecenderungan (*trend*), kecenderungan naik atau kecenderungan turun. Dengan harapan, menggunakan metode ini dapat menghasilkan peramalan yang akurat sehingga dapat digunakan sebagai rekomendasi penyetokan produk di bulan berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang sebuah sistem peramalan yang dapat memprediksi kebutuhan produk *skincare* di masa yang akan datang sehingga dapat dijadikan rekomendasi dalam proses penentuan stok produk *skincare*?
- b. Bagaimana cara membangun sebuah sistem peramalan yang dapat meramalkan kebutuhan produk *skincare* secara akurat sesuai dengan pola data yang ada dengan menggunakan metode *triple exponential smoothing*?

1.3 Tujuan

Membangun sebuah sistem peramalan yang dapat membantu memberikan keputusan dalam penyetokan produk *skincare* pada Distributor Personal Beauty

Jember sehingga dapat meminimalisir terjadinya produk *over stock* maupun *stock out*.

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

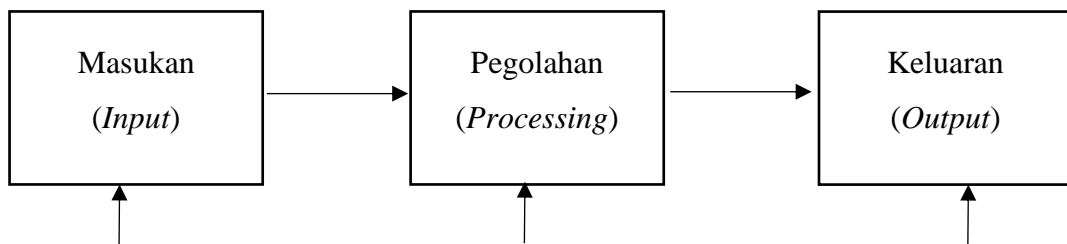
- a. Dapat memberikan kemudahan bagi distributor Personal Beauty Jember dalam menentukan stok *skincare* yang harus disediakan pada periode yang akan datang sehingga ketersediaan produk yang dilakukan dapat sesuai dengan kebutuhan.
- b. Dapat memberikan hasil prediksi yang akurat sehingga dapat menekan kerugian ketersediaan produk dan juga biaya yang dikeluarkan dalam penyetokan produk.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu (Hutahaean, 2014) .

Menurut (Muslihudin & Oktafianto, 2016) unsur-unsur yang mewakili suatu sistem secara umum adalah masukan (*input*), pengolahan (*processing*) dan keluaran (*output*). Hal ini dapat digambarkan dalam model sistem berikut :



Gambar 2.1 Model Sistem

Sumber : (Muslihudin & Oktafianto, 2016)

2.2 Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan, sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar (Tjiptono, 2002).

2.3 Kosmetik perawatan kulit (*skincare cosmetic*)

Skincare cosmetic merupakan kosmetika untuk memelihara, merawat dan mempertahankan kondisi kulit (Tranggono dalam Dwi, 2014).

Menurut (Hayatunnufus *dalam* Dwi, 2014), pengaruh yang ditimbulkan kosmetika terhadap kulit ada dua macam, yakni:

- a. Pengaruh positif, pemakaian kosmetika diharapkan kulit menjadi bersih, sehat dan segar serta menjadi lebih muda. Hal ini akan dapat dicapai dengan cara pemilihan kosmetika yang tepat sesuai dengan jenis kulit dan teknik/cara pemakaian yang tepat serta teratur.
- b. Pengaruh negatif, pengaruh negatif sangat tidak diharapkan dan tidak diinginkan terjadi, karena akan menimbulkan kelainan-kelainan pada kulit, mungkin saja kulit menjadi gatal-gatal, kemerahan, bengkak-bengkak ataupun timbul noda-noda hitam.

2.4 Peramalan

Peramalan adalah kegiatan memperkirakan tingkat permintaan produk yang diharapkan untuk suatu produk atau beberapa produk dalam waktu periode tertentu di masa yang akan datang (Biegel *dalam* Septian Wildani, 2019).

Menurut (Iswahyudi, 2016), Pada umumnya peramalan dapat dibedakan dari 3 segi yaitu sebagai berikut :

- a. Peramalan jangka pendek
peramalan yang dilakukan guna penyusunan hasil ramalan yang mempunyai jangka waktu 1 tahun atau kurang.
- b. Peramalan jangka menengah
Peramalan yang dimaksudkan untuk Menyusun hasil ramalan yang mempunyai jangka waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun kedepan.
- c. Peramalan jangka panjang
Peramalan yang dilakukan untuk Menyusun hasil ramalan yang mempunyai jangka waktu lebih dari 5 tahun kedepan. pada umumnya, peramalan jangka panjang sering digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan mengenai perencanaan suatu produk dan perencanaan pasar.

Peramalan jangka panjang banyak menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peramalan jangka menengah dan pendek biasanya menggunakan pendekatan kuantitatif (Herjanto, 2007).

2.4.1 Peramalan dengan pendekatan kuantitatif

Menurut (Herjanto, 2007) pendekatan kuantitatif yang sering digunakan dalam peramalan jangka menengah dan pendek, pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu pendekatan dengan metode serial waktu dan metode eksplanatori.

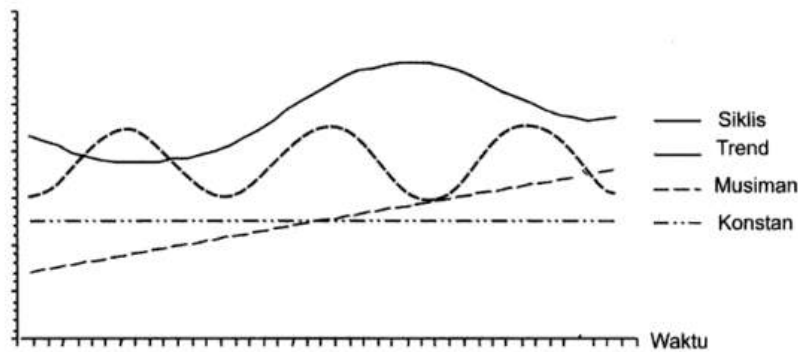
a. Metode serial waktu (deret berkala, *time series*) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis serangkaian data yang merupakan fungsi dari waktu. Metode ini mengasumsikan bahwa beberapa pola atau kombinasi pola selalu berulang sepanjang waktu, dan pola dasar dapat diidentifikasi semata-mata atas dasar data historis dari serial itu. Tujuan analisis ialah untuk menemukan pola deret variabel yang bersangkutan berdasarkan atas nilai variabel pada masa sebelumnya, dan mengekstrapolasikan pola itu untuk membuat peramalan nilai variabel di masa yang akan datang.

b. Metode explanatori mengasumsikan bahwa nilai suatu variabel merupakan fungsi dari satu atau beberapa variabel lain. Misalnya, jumlah penjualan suatu komoditi dapat diprediksi dari nilai harga komoditi itu, pendapatan konsumen, jumlah konsumen, dan harga produk substitusi/komplemen. Dengan kata lain, permintaan produk merupakan fungsi dari variabel-variabel tersebut. Kegunaan metode explanatori ialah untuk menemukan bentuk hubungan antara suatu variabel dengan variabel-variabel lain, dan menggunakannya untuk meramalkan nilai variabel tak bebas (yang diramalkan, dependen) terhadap perubahan dari variabel bebasnya.

2.4.2 Pola Data Peramalan Dalam Metode Serial Waktu

Dalam penerapan peramalan dengan metode serial waktu, analisis serial waktu dimulai dengan memplot data pada suatu skala waktu (membuat diagram pancar/*scatter* diagram) kemudian mempelajari plot tersebut, dan akhirnya mencari suatu bentuk atau pola yang konsisten atas data (Herjanto, 2007).

Pola dari serangkaian data dalam serial waktu dapat dikelompokkan ke dalam pola dasar sebagai berikut :



Gambar 2.2 Pola Dasar Data Dalam Serial Waktu

Sumber : (Herjanto, 2007)

a. Horizontal (*Konstan*), yaitu apabila data berfluktuasi di sekitar rata-rata secara stabil. Polanya berupa garis lurus mendatar. Pola seperti ini biasanya terdapat dalam jangka pendek atau menengah. Jarang sekali suatu variabel memiliki pola konstan dalam jangka panjang.

b. Kecenderungan (*trend*), yaitu apabila data mempunyai kecenderungan baik yang arahnya meningkat atau menurun dari waktu ke waktu. Pola ini disebabkan antara lain oleh tambahnya populasi, perubahan pendapat, dan pengaruh budaya.

c. Musiman (*seasonal*), yaitu apabila polanya merupakan gerakan yang berulang-ulang secara teratur dalam setiap periode tertentu, misalnya tahunan, triwulan, bulanan, atau mingguan. Polanya biasanya berhubungan dengan faktor iklim/cuaca atau faktor yang dibuat manusia, seperti hiburan dan hari besar.

d. Siklus (*cyclical*), yaitu apabila data dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi jangka panjang seperti daur hidup bisnis. Perbedaan utama antara pola musiman dengan siklus adalah pola musiman mempunyai panjang gelombang yang tetap dan bervariasi dari satu siklus ke siklus lainnya.

e. Residu atau variasi acak, yaitu apabila data tidak teratur sama sekali. Data yang bersifat residu tidak dapat digambarkan.

2.5 Triple Exponential Smoothing

Metode ini merupakan salah satu metode serial waktu (*time series*) yang dapat digunakan dalam peramalan jangka menengah maupun jangka pendek.

Metode Triple Exponential Smoothing merupakan metode forecast yang dikemukakan oleh Brown. Metode ini lebih cocok kalau dipakai untuk membuat forecast hal yang berfluktuasi atau mengalami gelombang pasang surut (Arifianto et al., 2013) .

Menurut (Brown, 2006) Prosedur pembuatan peramalan dengan metode triple exponential smoothing adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan nilai pemulusan 1 menggunakan persamaan :

$$S't = \alpha X_t + (1 - \alpha) S't - 1 \quad (1)$$

- b. Menentukan nilai pemulusan ke 2 menggunakan persamaan :

$$S''t = \alpha S't + (1 - \alpha) S''t - 1 \quad (2)$$

- c. Menentukan nilai pemulusan ke 3 menggunakan persamaan :

$$S'''t = \alpha S''t + (1 - \alpha) S'''t - 1 \quad (3)$$

- d. Menentukan konstanta menggunakan persamaan :

$$a_t = 3S't - 3S''t + S'''t \quad (4)$$

- e. Menentukan slope menggunakan Persamaan :

$$b_t = \frac{\alpha}{2(1-\alpha)^2} [6 - 5\alpha]S't - (10 - 8\alpha)S''t + (4 - 3\alpha)S'''t \quad (5)$$

- f. Menentukan c_t menggunakan persamaan :

$$c_t = \frac{\alpha^2}{(1-\alpha)^2} (S't - 2S''t + S'''t) \quad (6)$$

- g. Menentukan peramalan menggunakan persamaan :

$$F_{t+m} = a_t + b_t * m + \frac{1}{2} c_t m^2 \quad (7)$$

Dimana :

$S't$ = Smoothing pertama. α = Konstanta perataan antara 0 dan

$S''t$ = Smoothing kedua. 1

$S'''t$ = Smoothing ketiga. F_{t+m} = Peramalan pada waktu $t + 1$

$X_t + (1-\alpha)$ = Nilai aktual time series

2.6 Kesalahan Peramalan (*Forecasting Error*)

Di dalam penerapan sebuah model peramalan, pada kenyataannya tidak ada peramalan yang dapat memprediksi dengan akurasi sampai dengan 100%, karena setiap prediksi pasti mengandung kesalahan. Oleh karena itu untuk mengetahui

metode peramalan dengan tingkat akurasi yang tinggi, maka dibutuhkan menghitung tingkat kesalahan dalam suatu prediksi atau peramalan. Semakin kecil tingkat kesalahan peramalan yang dihasilkan, maka semakin baik peramalan tersebut (Gustriansyah, 2017).

Menurut (Iswahyudi, 2016) ketepatan dan keakuratan peramalan dari sebuah hasil peramalan mempunyai peran yang sangat penting. Kesalahan ramalan menyebabkan perencanaan menjadi tidak akurat sehingga kesalahan tersebut menyebabkan resiko, dan karenanya harus diusahakan sekecil mungkin. Hasil dari peramalan diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendekati kenyataan di lapangan. Ketepatan dan keakuratan tersebut dapat dinyatakan sebagai akurasi kesalahan dalam peramalan. Keakuratan hasil ramalan dari suatu metode dapat dihitung dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut.

- a. MAD (*Mean Absolute Deviation*)

$$MAD = \frac{\sum |Actual - Forecast|}{n} \quad (8)$$

- b. MSE (*Mean Square Error*)

$$MSE = \frac{\sum (Actual - Forecast)^2}{n-1} \quad (9)$$

- c. MAPE (*Mean Absolute Percent Error*)

$$MAPE = \frac{\sum (|Actual - Forecast| / Actual) * 100}{n} \quad (10)$$

2.7 Aplikasi Berbasis Web (*Web Application*)

Website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hyper text transfer protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser. Beberapa jenis browser yang populer saat ini di antaranya : Internet Explorer yang diproduksi oleh Microsoft, Mozilla Firefox, Opera dan Safari yang diproduksi oleh Apple. Browser (perambah) adalah aplikasi yang mampu menjalankan dokumen-dokumen web

dengan cara diterjemahkan. Prosesnya dilakukan oleh komponen yang terdapat didalam aplikasi browser yang biasa disebut web engine. Semua dokumen web ditampilkan dengan cara diterjemahkan (Suhartanto, 2012).

Menurut (Solichin, 2016) memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- a. Pada sisi *client* (pengguna), tidak memerlukan proses instalasi. Jika terjadi perubahan aplikasi, *client* tidak perlu repot-repot melakukan proses update karena cukup dilakukan di sisi server.
- b. Dapat diakses darimana saja melalui jaringan, Jika server aplikasi berada di jaringan intranet (LAN), aplikasi dapat diakses dari seluruh komputer di dalam jaringan intranet tersebut. Dan jika server aplikasi berada di jaringan internet (memiliki IP Public atau diletakkan di web hosting), maka aplikasi dapat diakses dari internet.
- c. Data disimpan di sisi server, sehingga akses terhadap data dari sisi client (pengguna) dapat diatur sesuai kebutuhan.
- d. Cross-platform, artinya aplikasi dapat diakses melalui komputer dengan berbagai sistem operasi (Windows, Linux atau Mac) asalkan memiliki browser.
- e. Dari sisi client, tidak memerlukan spesifikasi komputer yang besar karena hampir seluruh proses aplikasi dilakukan di sisi server.
- f. Client (pengguna) lebih aman dari virus atau gangguan keamanan lainnya karena aplikasi berjalan diatas browser.

2.8 Bahasa Pemrograman PHP

PHP atau *Hypertext Preprocessor* adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat *server-side* yang dapat ditambahkan kedalam html. PHP disebut bahasa pemrograman *server-side* karena diproses pada komputer server dan bukan diproses di browser *client* (Supono & Putratama, 2018).

2.8.1 *Framework* Codeigniter

Menurut (Destiningrum & Adrian, 2017), CodeIgniter adalah Sebuah framework php yang bersifat open source dan menggunakan metode MVC (Model, View, Controller) untuk memudahkan developer atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membuatnya dari awal. Codeigniter adalah salah satu *framework* berbasis PHP yang paling terkenal karena sangat mudah di implementasikan dan didukung oleh banyak forum yang siap membantu ketika mengalami kesulitan dalam proses implementasi, selain itu codeigniter juga memiliki dokumentasi yang sangat lengkap yang dapat diakses melalui situs resmi codeigniter yaitu <https://www.codeigniter.com/> sehingga akan memberikan kemudahan dalam proses implementasi. Codeigniter menggunakan konsep MVC (*Model View Controller*) yaitu memisahkan antara kode program untuk menangani tampilan atau *user interface* dan code program untuk mengambil data dari database maupun resource lain, dan keduanya dihubungkan dengan controller. Dengan adanya pemisahan kode program, tentunya akan sangat membantu dalam proses debugging dan penelusuran kode program ketika terjadi error.

Berikut keuntungan yang dapat diperoleh ketika menggunakan *framework* untuk membangun sebuah sistem (Wardana, 2010) :

- a. Waktu pembuatan sistem akan jauh lebih singkat dan relatif cepat.
- b. Kode dari program akan lebih mudah dibaca.
- c. Sangat baik digunakan ketika program dibangun bersama dengan tim, karena setiap modul yang dikerjakan akan terpisah.

2.9 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang databse sebagai sumber dan pengelolaandatanya. Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses database-nya sehingga mudah untuk digunakan. MySQL juga bersifat open source dan free pada berbagai platform kecuali pada windows yang bersifat shareware. MySQL

didistribusikan dengan lisensi open source GPL (General Public License) mulai versi 3.23, pada bulan Juni 2000 (Suhartanto, 2012).

2.10 State Of The Art

Adapun penelitian sebelumnya yang dapat menjadi studi literatur penulis dalam melakukan penelitian. Tabel dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 State Of The Art

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Metode	Parameter
1	Bayu Islam Septian Wildani	Sistem Informasi Peramalan Penjualan Produk Kecantikan Dengan Menggunakan Metode <i>Least Square</i> (Studi Kasus : Larissa Aesthetic Center)	2019	<i>Least Square</i>	1 parameter Data Penjualan Produk Kecantika n selama 1 tahun
2	Mhd Ridwansyah, Fhery Agustin, Ria Eka Sari	Aplikasi E-commerce Produk Kecantikan Import Dilengkapi Dengan Sistem Informasi Sales Forecasting Menggunakan Metode Trend Moment Pada PT. Ouzen Anugerah Indonesia	2018	<i>Trend Moment</i>	1 parameter Data Penjualan produk kecantikan selama 1 tahun
3	Afrinda Wahyu Hidayat	Aplikasi Prediksi Stok Permintaan Di PMI Kota	2019	<i>Triple Exponential Smoothing</i>	1 parameter Data Stok

		Malang				darah	
		Menggunakan				selama	1
		Metode	Triple			tahun	
		Exponential					
		Smoothing					
4	Mochammad Lembar Adjie Bramantya	Sistem Penentuan Produk Berbasis dengan <i>Triple</i> <i>Exponential</i> <i>Smoothing</i> Kasus Distributor Beauty Jember)	Peramalan Stok <i>Skincare</i> Website Metode <i>Exponential</i> (Studi pada Personal	2020	<i>Triple</i> <i>Exponential</i> <i>Smoothing</i>	1 paramater data Penjualan prosuks kecantikan dengan data kurang lebih tahun	2

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Kegiatan

Penelitian dengan judul “Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk *Skincare* Berbasis Website dengan Metode *Triple Exponential Smoothing* (Studi Kasus pada Distributor Personal Beauty Jember)” dilaksanakan selama 7 bulan bertempat di gedung Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember dan di Klinik Personal Beauty Jember.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat alat yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk *Skincare* Berbasis Website dengan Metode *Triple Exponential Smoothing* (Studi Kasus pada Distributor Personal Beauty Jember)” terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak seperti dijabarkan di bawah ini.

1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan dan uji coba sistem adalah sebuah laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

- a. *Processor AMD Quad Core A10-9600P 2.40Ghz up to 3.3Ghz*
- b. *RAM 4 GB DDR4*
- c. *Hard Disk 1 tb*
- d. *Layar 15,6 inch*

2. Perangkat Lunak

Perangkar lunak yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

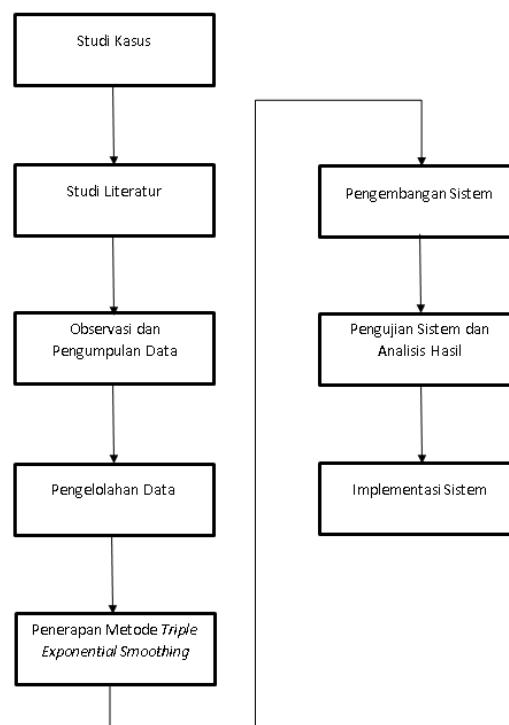
- a. *Sistem Operasi Windows 10 Pro 64bit*

- b. MySQL sebagai database
- c. Atom sebagai aplikasi pembuat *software*
- d. *XAMPP*
- e. Microsoft Excel 2010
- f. Microsoft Word 2010
- g. Microsoft PowerPoint 2010
- h. Google Chrome

3.2.2 Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data yang diambil dari Distributor Personal Beauty Jember meliputi data master produk, data penjualan produk dari Juli 2018 sampai dengan April 2020.

3.3 Metode Penelitian



Gambar 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian mendefinisikan langkah langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan proses penelitian dengan tujuan agar penelitian dapat dilaksanakan secara terstruktur, sistematis dan terukur sehingga bisa mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

3.3.1 Studi Kasus

Studi kasus merupakan tahap awal yang dilakukan dalam membuat penelitian ini. Studi kasus dilakukan dengan melihat dan menganalisa permasalahan yang terjadi di sekitar. Dalam tahap ini, peneliti berfokus pada permasalahan-permasalahan yang sering terjadi didalam penjualan. Permasalahan yang muncul seringkali tidak dapat terselesaikan dengan cara manual dan harus dengan bantuan komputasi. Oleh karena itu, peneneliti mengangkat sebuah permasalahan yang terjadi pada Distributor di Klinik Personal Beauty Jember dimana proses manajemen dalam bagian ini masih dirasa kurang optimal terutama dalam manajemen penentuan stok produk, jumlah penentuan stok produk yang terkadang berlebihan membuat biaya yang dikeluarkan sangat banyak. Maka dari itu peneliti mengangkat permasalahan yang ada untuk dijadikan objek penelitian guna memberikan solusi terbaik dengan bantuan komputasi.

3.3.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan kegiatan mencari data dan informasi dari berbagai literatur maupun refrensi yang berkaitan dengan topik dari penelitian yang akan diteliti. Literatur dan refrensi sendiri dapat berupa jurnal, karya ilmiah, paper, buku, artikel, laporan penelitian terdahulu, dan situs internet yang tentunya harus berkaitan erat dengan tema penelitian. Dengan adanya kegiatan studi literatur diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan.

3.3.3 Observasi dan Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara secara langsung ke Distributor Klinik Personal Beauty Jember.

Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung Klinik Personal Beauty Jember dan menganalisa secara langsung permasalahan yang berkaitan dengan topik yang diangkat. Selain itu wawancara juga dilakukan untuk memperjelas inti dari permasalahan yang ada dan menemukan solusi yang tepat yang harus diterapkan. Setelah proses observasi dan wawancara, peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang akan diteliti.

3.3.4 Pengolahan data

Setelah melakukan proses observasi dan pengumpulan data, maka data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara memploting data ke dalam sebuah grafik dengan tujuan agar data lebih mudah dibaca dan dipahami. Setelah melakukan proses ploting, maka data dapat dianalisa untuk mengetahui pola dari data tersebut, sehingga dapat menentukan metode yang dapat dipakai untuk melakukan proses peramalan.

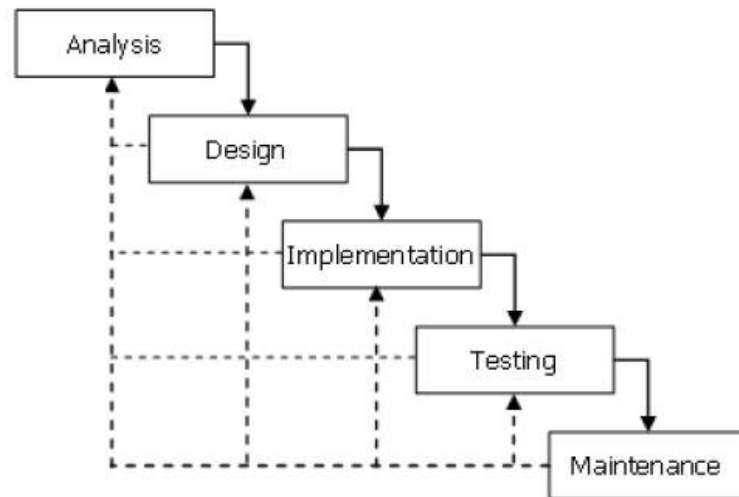
3.3.5 Penerapan Metode *Triple Exponential Smoothing*

Sesuai dengan pola data yang telah di ploting pada tahap sebelumnya, data penjualan obat cenderung fluktuatif dan ada beberapa produk yang mengalami peningkatan penjualan hanya pada bulan-bulan tertentu. Dari hasil analisa pola data yang telah dilakukan, maka peneliti menerapkan metode *triple exponential smoothing* untuk melakukan proses peramalan. Metode *triple exponential smoothing* digunakan untuk menangani peramalan dengan pola data yang cenderung fluktuatif. Harapannya dengan penerapan metode tersebut dapat menghasilkan peramalan yang akurat.

3.3.6 Pengembangan Sistem

Tahap selanjutnya yaitu pengembangan sistem, metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Sistem Peramalan Penentuan Stok Produk *Skincare* Berbasis Website dengan Metode *Triple Exponential Smoothing* (Studi Kasus pada Distributor Personal Beauty Jember)”

adalah metode pengembangan *Waterfall*. Metode *Waterfall* adalah metode pengembangan perangkat lunak yang pengerjaannya secara berurutan seperti layaknya air terjun. Tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 3.2 Metode Pengembangan Waterfall

Sumber: (Bassil, 2011)

Penjelasan dari setiap tahapan dalam metode pengembangan perangkat lunak *waterfall* adalah sebagai berikut:

a. *Analysis*

Tahap awal dari metode *waterfall* adalah tahap analisis, tahap ini adalah tahap untuk mendefinisikan kebutuhan dasar dari suatu sistem, mengumpulkan data yang akan diproses, alur berjalannya sistem sampai dengan informasi yang menjadi output dari sistem.

b. *Design*

Setelah melakukan analisis, tahap selanjutnya adalah desain sistem. Proses ini berfokus pada perancangan sistem dan pemodelan arsitektur sistem. Tujuan dari tahap ini untuk memahami gambaran besar dari sebuah sistem akan dibuat.

c. *Implementation*

Setelah merancang sistem, dilakukan pengkodean sistem sesuai dengan rancangan sebelumnya. Pengkodean sistem dilakukan dengan menggunakan

framework PHP Codeigniter sebagai *backend* serta HTML dan JavaScript sebagai *frontend*. Framework Codeigniter digunakan dengan tujuan untuk membuat kode program lebih terstruktur serta memudahkan peneliti dalam melakukan debugging. Codeigniter menerapkan konsep MVC (model, view dan controller) yaitu memisahkan komponen-komponen aplikasi, seperti : manipulasi data, controller, dan *user interface* sehingga pengkodean yang akan dilakukan nantinya menjadi lebih efisien.

d. *Testing*

Setelah proses pembuatan sistem, dilakukan pengujian sistem. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sistem yang telah dibuat sesuai dengan rancangan sistem dan fungsi-fungsi yang telah dibuat.

e. *Maintenance*

Setelah proses pengujian sistem dilakukan. Tahap selanjutnya adalah pemeliharaan sistem. Tahap ini bertujuan memperbaiki kesalahan yang telah diuji pada tahap sebelumnya serta menambahkan fungsi-fungsi baru yang diinginkan oleh pengguna. Namun, tahap ini tidak dilakukan dalam pembuatan tugas akhir ini.

3.3.7 Pengujian Sistem dan Analisa Hasil

Berbeda dengan pengujian yang dilakukan pada saat pengembangan sistem. Pada tahap ini, pengujian lebih difokuskan pada hasil dari sistem. Hasil peramalan dari sistem akan diuji dan dianalisa untuk mengukur akurasi yang dihasilkan oleh sistem, sehingga dapat mengukur kelayakan dari sistem agar dapat diimplementasikan secara optimal.

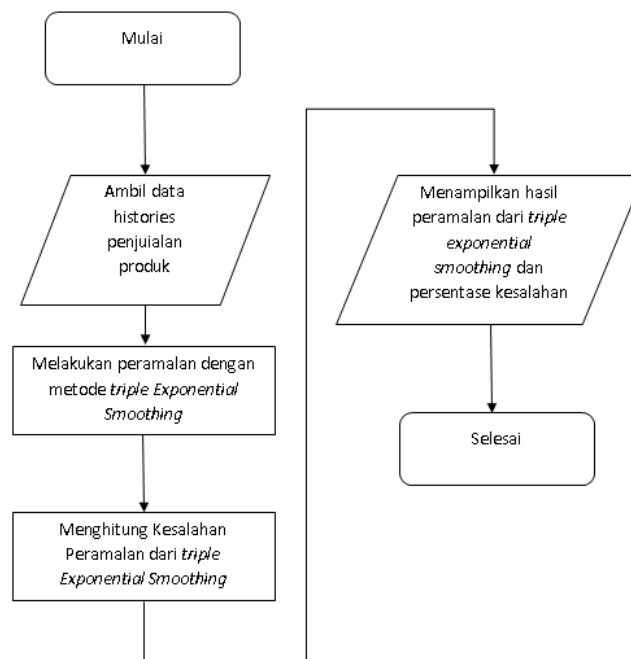
3.3.8 Implementasi Sistem

Tahap terakhir setelah rangkain proses penelitian dilakukan yaitu implementasi sistem yang telah dikembangkan. Implementasi sistem dilakukan langsung pada Distributor Personal Beauty Jember dengan harapan bahwa sistem yang telah dikembangkan mampu memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan yang ada.

3.5 Gambaran Sistem

Untuk mempermudah proses pengembangan sistem, sistem harus digambarkan ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami.

3.5.1 Flowchart Sistem



Gambar 3.3 Flowchart Sistem

Alur dari sistem yang akan dikembangkan yaitu dimulai dengan mengambil data historis penjualan produk dari database, kemudian sistem akan melakukan proses peramalan dengan menggunakan metode *Triple Exponential Smoothing*, setelah proses peramalan selesai dilakukan, maka sistem akan menghitung tingkat kesalahan dari peramalan dengan metode MAD (*Mean Absolute Deviation*), MSE (*Mean Absolute Error*), dan MAPE (*Mean Absolute Percent Error*). Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil dari peramalan dan tingkat kesalahan peramalan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan pentuan stok produk di periode selanjutnya.

BAB 4. PEMBAHASAN

4.1 Studi Kasus

Studi kasus yang diambil dalam penelitian dari permasalahan yang terjadi di bagian penyetokan produk kecantikan di bagian Distributor Personal Beauty Jember. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Distributor di Klinik Personal Beauty Jember, permasalahan yang terjadi yaitu penyetokan produk yang dilakukan setiap bulannya terkadang mengalami kelebihan (over stock) maupun kekurangan obat (stock out). Hal ini terjadi karena penyetokan yang dilakukan hanya berdasarkan asumsi, selain itu permintaan akan kebutuhan produk yang tidak dapat di prediksi sehingga penyediaan stok yang dilakukan menjadi tidak optimal sehingga membuat produk tidak terjual dan berdampak terhadap nilai investasi ataupun pengelolaan uang yang diputar.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti mencoba membangun sebuah sistem peramalan yang dapat memprediksi ketersediaan produk dimasa yang akan datang, sehingga dapat menjadi acuan dalam melakukan proses pengambilan produk di pusat klinik dan dapat memberi kemudahan bagi Distributor Personal Beauty Jember dalam melakukan proses penyetokan. Dengan adanya sistem peramalan ini, diharapkan dapat menjadi solusi terbaik bagi Distributor di Klinik Personal Beauty Jember sehingga dapat mengurangi terjadinya kelebihan produk (over stock) maupun kekurangan produk (stock out) serta dapat membuat nilai investasi menjadi lebih optimal.

4.2 Studi Literatur

Dalam penelitian ini studi literatur yang dilakukan untuk mendapatkan dasar pustaka, pengungkapan teori sesuai permasalahan yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan penelitian adalah topik yang terkait yaitu perhitungan peramalan, analisis perhitungan kesalahan peramalan, stok produk, *website*, metode *Triple Exponential Smoothing* yang didapatkan melalui

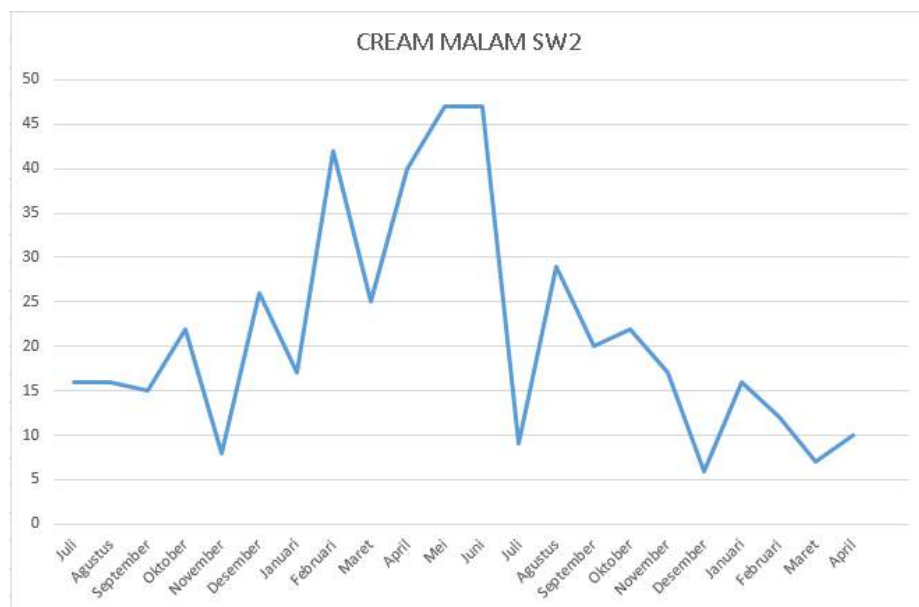
jurnal, buku dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang dituliskan pada bab 2.

4.3 Observasi dan Pengumpulan data

Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung Klinik Personal Beauty Jember dan melihat proses bisnis yang ada, terutama di bagian salah satu distributor tentang pengambilan produk. Setelah melakukan observasi, peneliti kemudian melakukan *collecting* data untuk dijadikan *sample* dalam penelitian dimana data yang dikumpulkan terdiri dari 284 data produk yang terdiri atas paket dan satuan jenis serta data transaksi produk mulai dari Juli 2018 sampai dengan April 2020.

4.4 Pengolahan data

Setelah *sample* data didapatkan, selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan cara memploting data kedalam sebuah grafik yang kemudian dianalisis lebih lanjut untuk membaca pola. Berikut contoh hasil dari pengolahan data berupa grafik transaksi produk dari Juli 2018 sampai dengan April 2020 :



Gambar 4.1 Grafik Transaksi produk cream malam sw2

4.5 Penerapan Metode *Triple Exponential Smoothing*

Setelah memploting data yang didapatkan ke dalam sebuah grafik dan pola dari data sudah dapat dibaca, maka selanjutnya yaitu menghitung berdasarkan metode yang akan digunakan untuk melakukan peramalan. Metode yang digunakan yaitu metode peramalan *triple exponential smoothing*. Metode *triple exponential smoothing* digunakan untuk menangani produk dengan pola data penjualannya memiliki kecenderungan terhadap trend, baik trend naik maupun trend turun serta memiliki faktor musiman atau hanya naik maupun turun pada bulan-bulan tertentu.

Di dalam metode *triple exponential smoothing*, data yang nantinya diramalkan akan dimuluskan terlebih dahulu sebanyak tiga kali pemulusan dan kemudian akan dihitung nilai peramalannya, selain itu hasil peramalan dari *triple exponential smoothing* juga bergantung kepada satu buah variabel yaitu variabel α yang dapat bernilai 0-1. Dalam perhitungan metode dibawah ini, variabel α yang digunakan bernilai 0,1. Berikut contoh perhitungan peramalan metode *triple exponential smoothing* dengan menggunakan data penjualan produk *cream* malam SW2 sebagai perhitungannya :

Tabel 4.1 Transaksi penjualan cream malam sw2

Periode	Jumlah
Juli 2018	16
Agustus 2018	16
September 2018	15
Oktober 2018	22
November 2018	8
Desember 2018	26
Januari 2019	17
Februari 2019	42
Maret 2019	25
April 2019	40

Mei 2019	47
Juni 2019	47
Juli 2019	9
Agustus 2019	29
September 2019	20
Oktober 2019	22
November 2019	17
Desember 2019	6
Januari 2020	16
Februari 2020	12
Maret 2020	7
April 2020	10

Perhitungan Peramalan Bulan Agustus 2017 :

$$\begin{aligned}
 S'_1 &= 0.1 * 16 + (1 - 0.1) * 16 \\
 &= 1.6 + 0.9 * 16 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S''_1 &= 0.1 * 16 + (1 - 0.1) * 16 \\
 &= 1.6 + 0.9 * 16 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S'''_1 &= 0.1 * 16 + (1 - 0.1) * 16 \\
 &= 1.6 + 0.9 * 16 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

$$at_1 = 3 * 16 - 3 * 16 + 16 = 16$$

$$\begin{aligned}
 bt_1 &= \frac{0.1}{2(1-0.1)^2} [6 - 5 * 0.1) * 16 - (10 - 8 * 0.1) * 16 + (4 - 3 * 0.1) * 16] \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 ct_1 &= \frac{0.1^2}{(1-0.1)^2} (16 - 2 * 16 + 16) \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

$$F_{t+m} = 16 + 0 * 1 + \frac{1}{2} 0 * 1^2$$

$$= 16$$

Perhitungan Peramalan Bulan September 2017 :

$$S'_2 = 0.1 * 16 + (1 - 0.1) * 16$$

$$= 1.6 + 0.9 * 16$$

$$= 16$$

$$S''_2 = 0.1 * 16 + (1 - 0.1) * 16$$

$$= 1.6 + 0.9 * 16$$

$$= 16$$

$$S'''_2 = 0.1 * 16 + (1 - 0.1) * 16$$

$$= 1.6 + 0.9 * 16$$

$$= 16$$

$$at_2 = 3 * 16 - 3 * 16 + 16 = 16$$

$$bt_2 = \frac{0.1}{2(1-0.1)^2} [6 - 5 * 0.1) * 16 - (10 - 8 * 0.1) * 16 + (4 - 3 * 0.1) * 16]$$

$$= 0$$

$$ct_2 = \frac{0.1^2}{(1-0.1)^2} (16 - 2 * 16 + 16)$$

$$= 0$$

$$F_{t+m} = 16 + 0 * 1 + \frac{1}{2} 0 * 1^2$$

$$= 16$$

Perhitungan Peramalan Bulan Oktober 2017 :

$$S'_3 = 0.1 * 15 + (1 - 0.1) * 16$$

$$= 1.5 + 0.9 * 16$$

$$= 15.9$$

$$S''_3 = 0.1 * 15.9 + (1 - 0.1) * 16$$

$$= 1.59 + 0.9 * 16$$

$$= 15.99$$

$$S'''_3 = 0.1 * 15.99 + (1 - 0.1) * 16$$

$$= 1.599 + 0.9 * 16$$

$$= 16$$

$$at_3 = 3 * 15.9 - 3 * 15.99 + 16 = 15.73$$

$$bt_3 = \frac{0.1}{2(1-0.1)^2} [6 - 5 * 0.1) * 15.9 - (10 - 8 * 0.1) * 15.99 + (4 - 3 * 0.1) * 16]$$

$$= -0.02$$

$$ct_3 = \frac{0.1^2}{(1-0.1)^2} (15.9 - 2 * 15.99 + 16)$$

$$= 0$$

$$F_{t+m} = 15.73 + (-0.02) * 1 + \frac{1}{2} 0 * 1^2$$

$$= 16$$

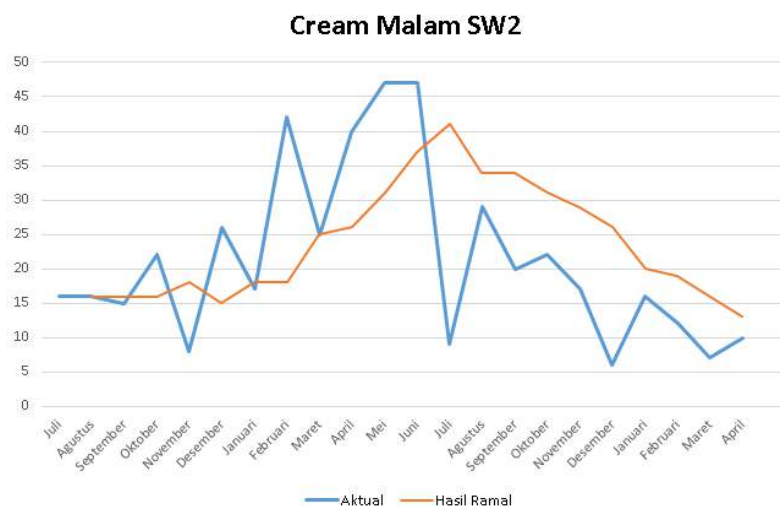
Untuk perhitungan di periode selanjutnya mengikuti rumus yang telah ada. Berikut hasil perhitungan dari peramalan setiap periode sampai dengan periode ke-22 atau bulan April 2020.

Tabel 4.2 Hasil Peramalan cream malam sw2.

Periode	Jumlah Penjualan	Hasil Peramalan
Juli 2018	16	-
Agustus 2018	16	16
September 2018	15	16
Oktober 2018	22	16
November 2018	8	18
Desember 2018	26	15
Januari 2019	17	18
Februari 2019	42	18
Maret 2019	25	25
April 2019	40	26
Mei 2019	47	31

Juni 2019	47	37
Juli 2019	9	41
Agustus 2019	29	34
September 2019	20	34
Oktober 2019	22	31
November 2019	17	29
Desember 2019	6	26
Januari 2020	16	20
Februari 2020	12	19
Maret 2020	7	16
April 2020	10	13
Mei 2020	-	11

Berikut hasil grafik setelah dilakukan peramalan dengan metode *Triple Exponential Smoothing*.



Gambar 4.2 Hasil aktual dan peramalan transaksi produk

4.5.1 Menghitung Kesalahan Peramalan

Untuk mengukur tingkat akurasi dan error terhadap peramalan yang telah dilakukan, dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengukuran yaitu MAD (Mean Absolute Deviation), MSE (Mean Square Error), dan MAPE (Mean Absolute Percent Error). Dari ketiga metode ini nantinya akan dihitung nilai rata-

rata sehingga akan memperoleh nilai kesalahan peramalan secara total.. Berikut contoh hasil perhitungan nilai kesalahan dari metode *Triple Exponential Smoothing* berdasarkan peramalan yang telah dilakukan terhadap produk Cream Malam SW2.

$$\begin{aligned}
 MAD &= \frac{(16-16)+(15-16)+(22-16)+(8-18)+\dots(10-13)}{21} \\
 &= 10.048 \\
 MSE &= \frac{(16-16)^2+(15-16)^2+(22-16)^2+(8-18)^2+\dots(10-13)^2}{21-1} \\
 &= 171.95 \\
 MAPE &= \frac{\left(\frac{(16-16)}{22} \cdot 100\right) + \left(\frac{(15-16)}{13} \cdot 100\right) + \left(\frac{(22-16)}{16} \cdot 100\right) + \left(\frac{(8-18)}{23} \cdot 100\right) + \dots \left(\frac{(10-13)}{22} \cdot 100\right)}{21} \\
 &= 73.324 \\
 \text{Rata - rata kesalahan} &= \frac{10.048 + 171.95 + 73.324}{3} = 85,107
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan nilai kesalahan, metode triple exponential smoothing memiliki nilai kesalahan sebesar 85,107 dengan nilai alpha 0.1. Hasil dari perhitungan diatas hanya menghitung satu produk yaitu cream malam sw2. Jika menghitung produk yang lain, maka hasil dari nilai kesalahan pun mengikuti.

4.6 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* dimulai dengan melakukan analisis untuk menggali informasi mengenai sistem yang akan dikembangkan dan setelah itu dilanjutkan dengan menganalisis kebutuhan dari sistem, baik kebutuhan fungsional maupun kebutuhan non-fungsional, kemudian dari kebutuhan yang telah dianalisis dibuat desain yang mencakup kerangka sistem antara lain perancangan basis data dan perancangan UML, serta dalam langkah ini dibuatkan desain *interface* untuk mendapatkan gambaran tentang aplikasi yang akan dibuat. Tahap selanjutnya yaitu proses *developing* atau pengkodean sistem sesuai dengan desain sistem yang telah dibuat. Setelah proses *developing* selesai, sistem akan diuji untuk memastikan bahwa sistem sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, jika

sistem masih belum sesuai maka akan ke tahap selanjutnya yaitu *maintenance*. *Maintenance* yaitu proses analisis, desain sistem, proses pengkodean, proses *testing* akan terus berulang selama proses pengembangan sampai aplikasi berjalan sesuai kebutuhan.

4.6.1 Analisis

Tahap awal yang dilakukan yaitu melakukan analisis mengenai pengembangan dari sistem yang akan dilakukan dan dilanjutkan dengan menentukan kebutuhan dari sistem, kebutuhan dari sistem sendiri dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

a. Fungsional

- 1) Sistem dapat mengelolah data admin.
- 2) Sistem dapat menampilkan semua data produk.
- 3) Sistem dapat menambahkan produk baru.
- 4) Sistem dapat mengedit data produk.
- 5) Sistem dapat menghapus data produk.
- 6) Sistem dapat menambahkan data transaksi produk.
- 7) Sistem dapat menampilkan data transaksi produk yang ditambahkan.
- 8) Sistem dapat menghapus data transaksi produk yang ditambahkan.
- 9) Sistem dapat mengedit data transaksi produk yang ditambahkan.
- 10) Sistem dapat melakukan peramalan untuk setiap produk.
- 11) Sistem dapat melakukan peramalan untuk beberapa produk dan menampilkan hasil dari metode peramalan.

b. Non-fungsional

- 1) Menggunakan OS Windows 10
- 2) Kebutuhan RAM minimal 4 GB
- 3) Processor minimal intel core i3
- 4) Kebutuhan harddisk 100 GB
- 5) Kecepatan internet minimal 1 Mbps

4.6.2 Desain

Proses desain berfokus pada perancangan sistem dan pemodelan arsitektur sistem. Pada tahap ini penulis melakukan perancangan system dengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) dan perancangan basis data.

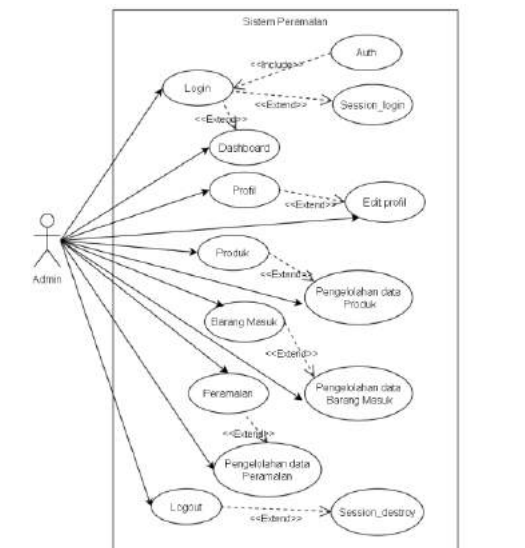
a. Pengertian UML

Menurut (Triono et al., 2018). UML (Unified Modeling Language) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisa dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek.

Penulis menggunakan dua diagram UML, yaitu *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*.

1) *Use Case Diagram*

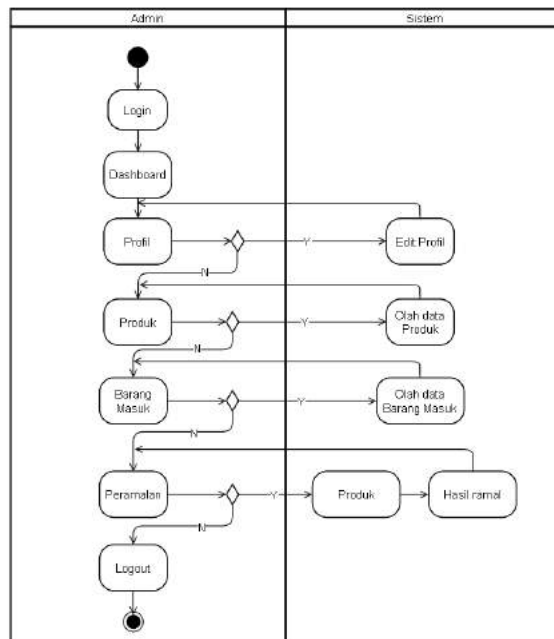
Use case diagram adalah diagram *use case* yang digunakan untuk menggambarkan secara ringkas siapa yang menggunakan sistem dan apa saja yang bisa dilakukannya. *Use case class* digunakan untuk memodelkan dan menyatakan unit fungsi/layanan yang disediakan oleh sistem ke pemakai. *Use Case diagram* dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Use Case Diagram

2) Activity Diagram

Activity Diagram merupakan rancangan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam sebuah sistem yang akan dijalankan. *Activity Diagram* juga digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokkan aluran tampilan dari sistem tersebut. *Activity diagram* dapat dilihat pada gambar 4.4



Gambar 4.4 Activity Diagram

Dijelaskan pada gambar. Alur dalam melakukan peramalan. Yang pertama, admin harus login terlebih dahulu. Setelah itu, admin diarahkan ke *Dashboard*, pada halaman *dashboard* ditampilkan jumlah transaksi selama penjualan, produk yang paling sering dijual dan jumlah produk yang terdaftar. Setelah itu, jika admin ingin mengubah data profil, maka akan diarahkan ke halaman ubah profil. Lalu, jika admin ingin menambah, melihat, mengubah dan menghapus data produk, maka akan di arahkan ke halaman olah data produk. Kemudian, jika admin ingin menambah, melihat, mengubah dan menghapus data barang masuk, maka akan di arahkan ke olah data barang masuk. Setelah itu, jika admin ingin melakukan peramalan, maka admin harus memilih produk yang akan diramal, lalu hasilnya akan terlihat pada halaman hasil ramal. Jika selesai, maka admin harus logout atau keluar.

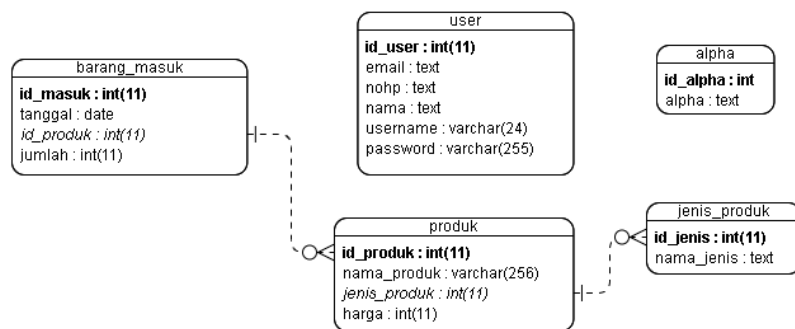
b. Pengertian Perancangan Basis Data

Basis data adalah kumpulan *file-file* yang saling berelasi, relasi tersebut biasa ditunjukkan dengan kunci dari tiap *file* yang ada. Satu basis data menunjukkan kumpulan data yang dipakai dalam satu lingkup informasi. Dalam satu file terdapat *record-record* yang sejenis, sama besar, sama bentuk, merupakan satu kumpulan *entity* yang seragam (Setiady & Mhd Bustanur, 2014) .

Penulis menggunakan 2 jenis rancangan basis data, yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Class Diagram*.

1) *Entity Relationship Diagram* (ERD)

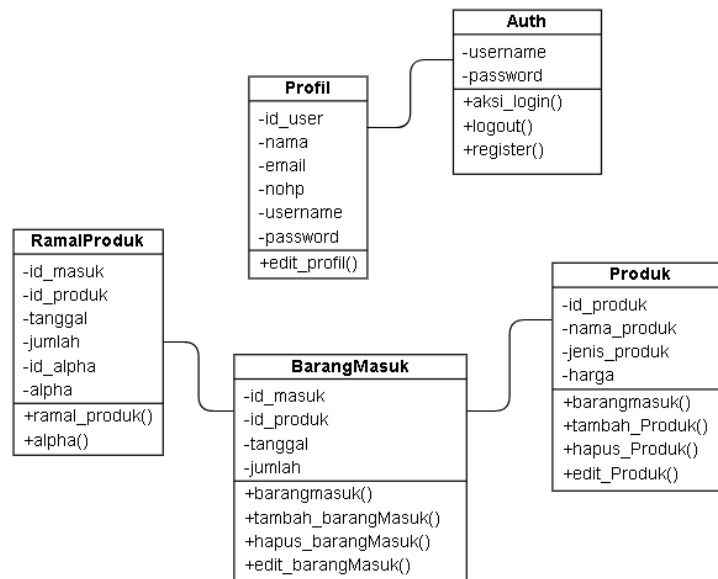
Sebuah model untuk menyusun database agar dapat menggambarkan data yang mempunyai relasi dengan database yang akan didesain. ERD dapat dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4.5 ERD

2) *Class Diagram*

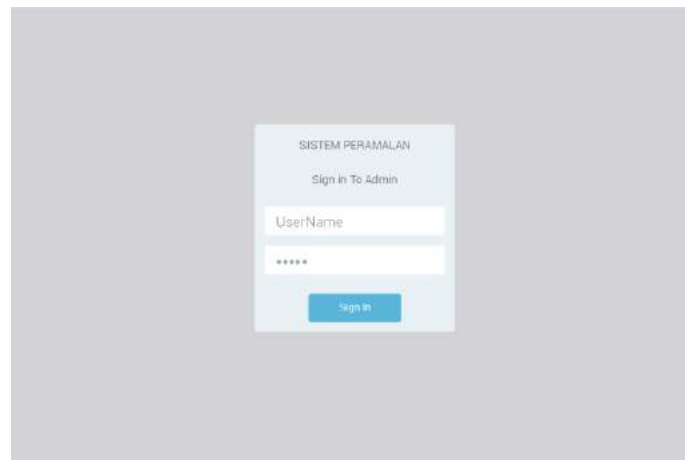
Class diagram adalah visual dari struktur sistem program pada jenis-jenis yang di bentuk. Class diagram merupakan alur jalannya database pada sebuah sistem. *Class diagram* dapat dilihat pada gambar 4.6



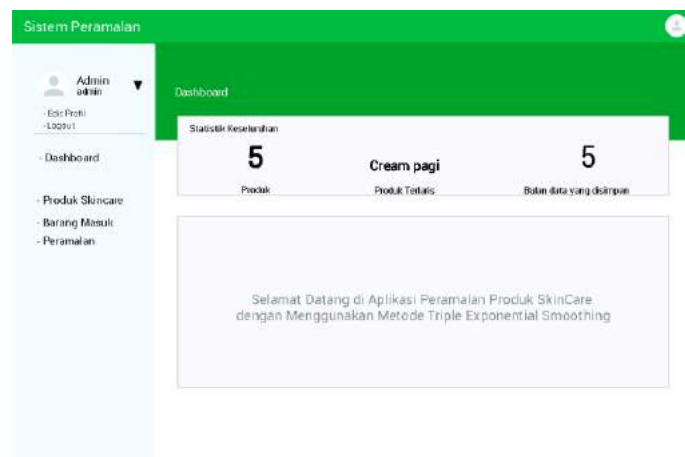
Gambar 4.6 Class Diagram

c. *Mock up* Sistem Peramalan.

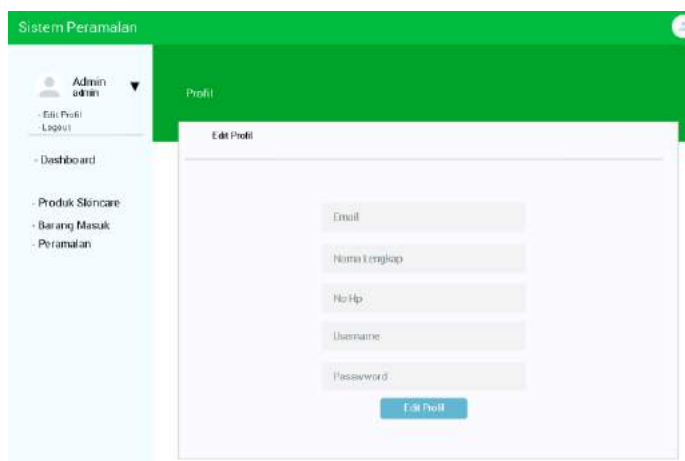
Tujuan dari pembuatan *mock up* sistem yaitu agar penulis mendapatkan gambaran tentang aplikasi yang akan dibuat seperti alur sistem aplikasi dan desain *interface*. Hasil dari *mock up* sistem mencangkup halaman login, halaman profil, halaman produk, halaman barang masuk, dan halaman peramalan. *Mock up* login dapat dilihat pada gambar 4.7, sedangkan *Mock up dashboard* dapat dilihat pada gambar 4.8, lalu *Mock up* ubah profil dapat dilihat pada gambar 4.9, *Mock up* produk dapat dilihat pada gambar 4.10, *Mock up* barang masuk dan sorting barang masuk dapat dilihat pada gambar 4.11 dan gambar 4.12 . untuk *Mock up* peramalan dan hasil ramal dapat dilihat pada gambar 4.13 dan 4.14.



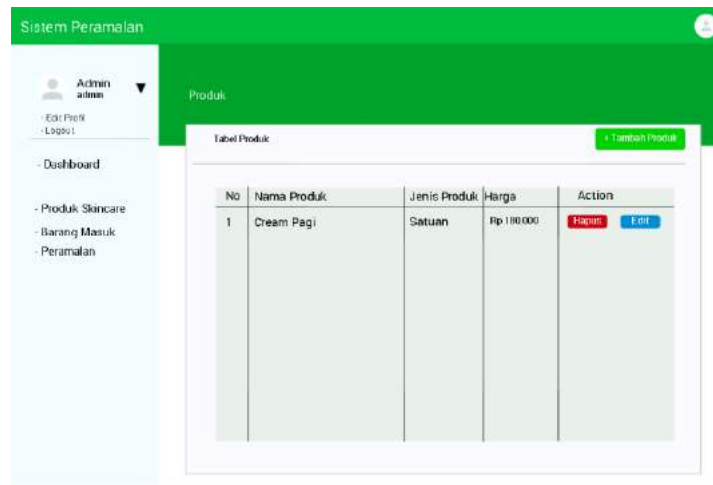
Gambar 4.7 Mock Up login



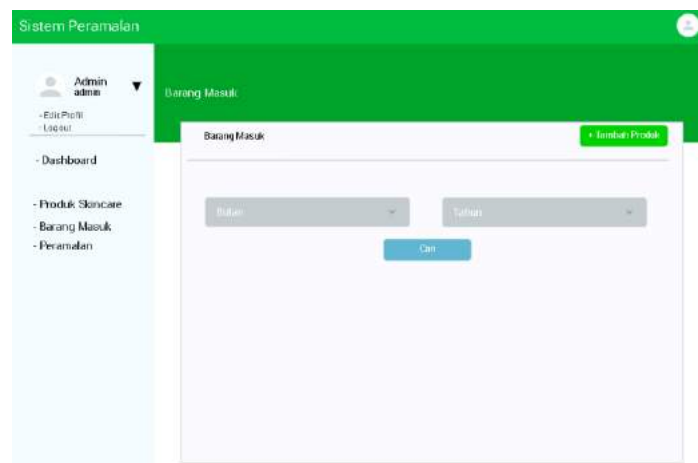
Gambar 4.8 Mock Up Dashboard



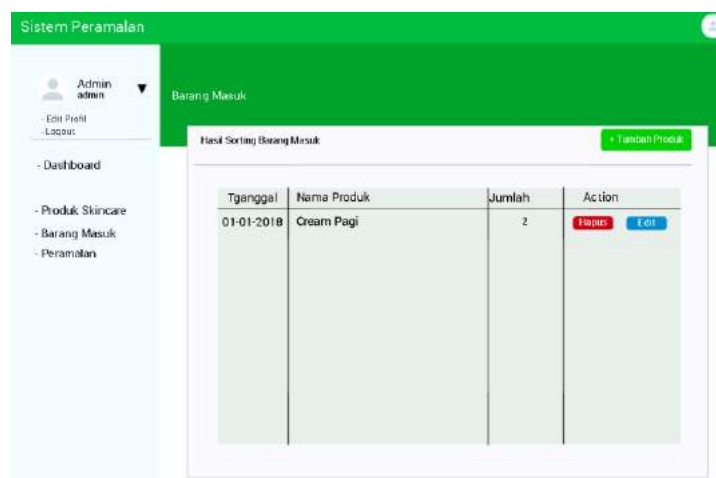
Gambar 4.9 Mock Up Profil



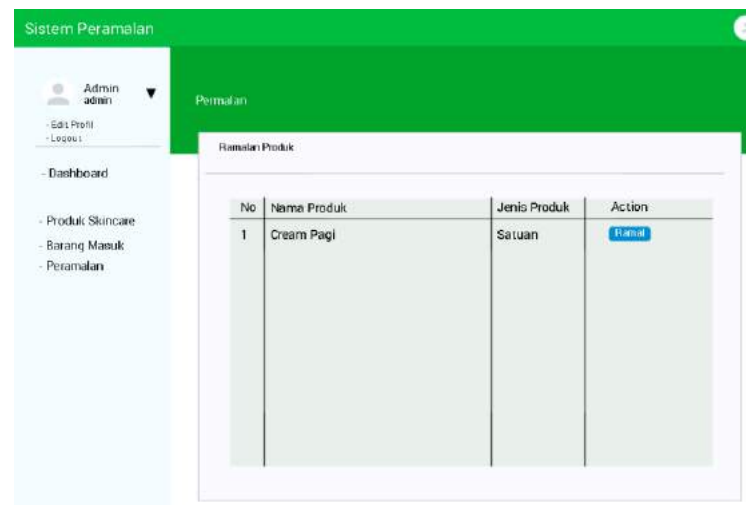
Gambar 4.10 Mock Up Produk



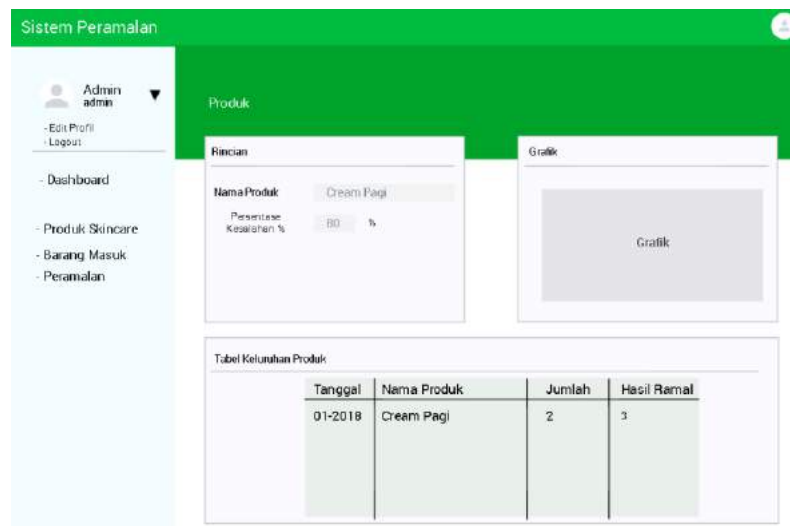
Gambar 4.11 Mock Up Barang masuk



Gambar 4.12 Mock Up Sorting Barang Masuk



Gambar 4.13 Mock Up Ramal Produk

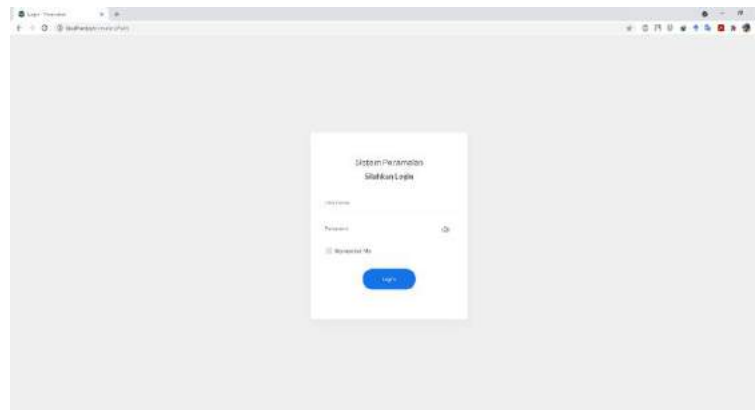


Gambar 4.14 Mock Up hasil ramal

4.6.3 Implementasi

a. Halaman login

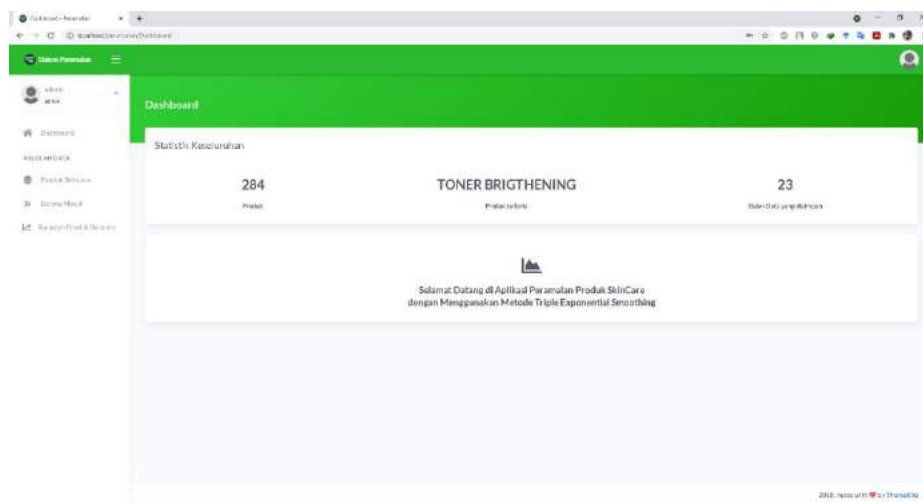
Pada halaman login admin harus memasukkan username dan password yang sudah terdaftar. Jika username dan password tidak sesuai dengan data yang disimpan di database, maka akan dikembalikan ke halaman login dan menampilkan notifikasi gagal login. Halaman login dapat dilihat pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Tampilan Login

b. Halaman Dashboard

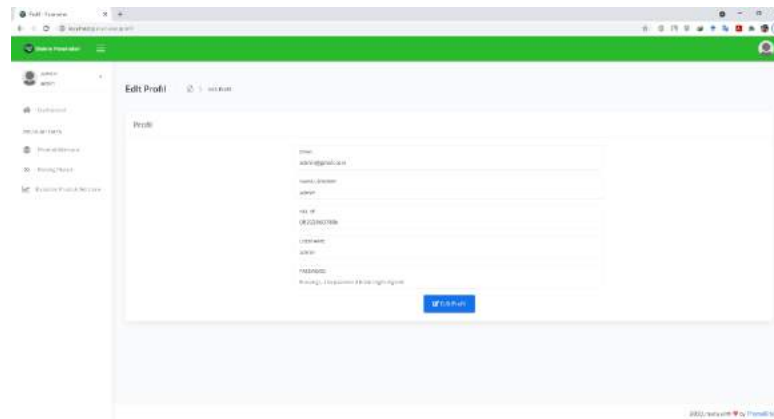
Pada halaman dashboard admin mendapatkan informasi tentang statistik keseluruhan yaitu jumlah produk, produk yang paling sering terjual dan banyaknya bulan yang diramal. Halaman dashboard dapat dilihat pada gambar 4.16



Gambar 4.16 Tampilan Dashboard

c. Halaman Profil

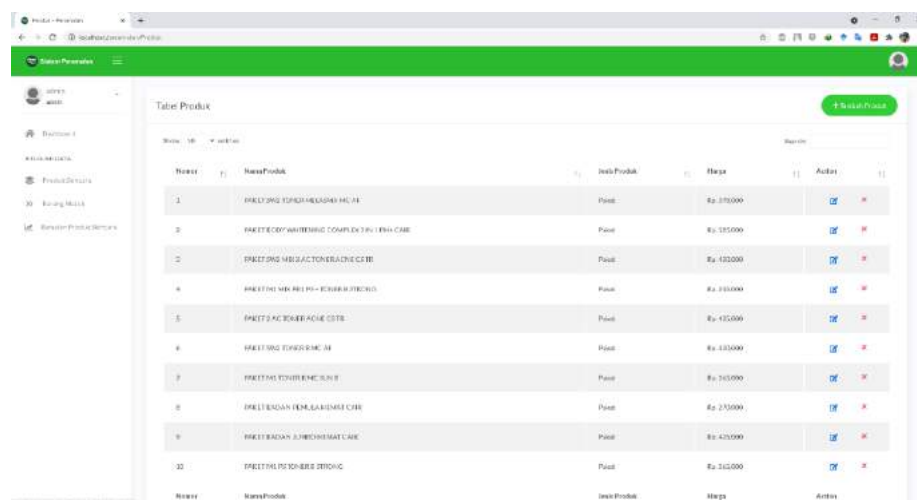
Pada halaman profil admin dapat mengubah data diri serta dapat mengubah username dan password ketika login. Halaman profil dapat dilihat pada gambar 4.17



Gambar 4.17 Tampilan Profil

d. Halaman Produk

Pada halaman produk, admin dapat mengelolah data produk meliputi melihat keseluruhan produk yang dijual, menambah produk baru, mengubah data produk yang sudah pernah disimpan, dan menghapus data produk. Untuk menambah, mengubah dan menghapus menggunakan modal dengan tujuan agar admin nyaman dengan tampilan *website*. Halaman produk dapat dilihat pada Gambar 4.18

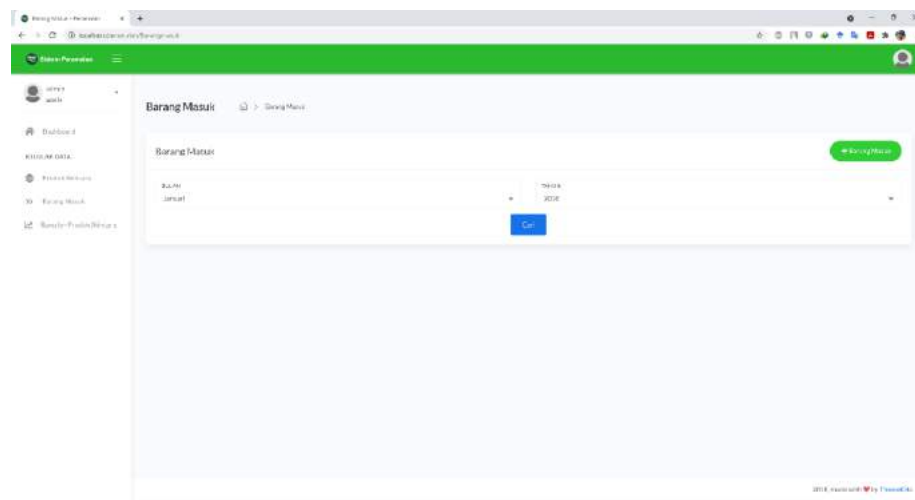


Gambar 4.18 Tampilan Produk

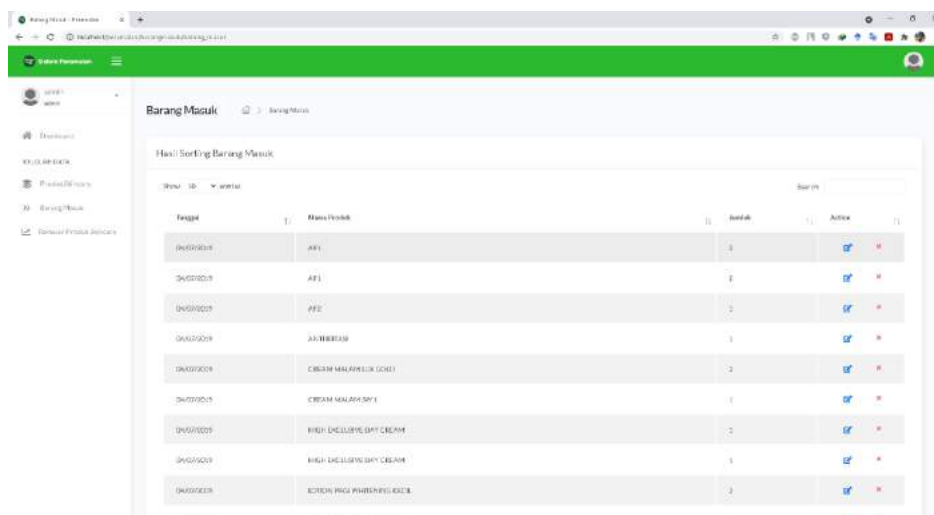
e. Halaman Barang Masuk

Pada halaman barang masuk, admin dapat mengelolah data barang meliputi melihat keseluruhan barang yang sudah diambil, menambah transaksi baru, mengubah data transaksi yang sudah pernah disimpan, dan menghapus data

transaksi. Untuk menambah, mengubah dan menghapus menggunakan modal dengan tujuan agar admin nyaman dengan tampilan website. Pada awal halaman barang masuk, admin harus terlebih dahulu mencari data berdasarkan bulan dan tahun, tujuannya agar sorting data transaksi mudah untuk dibaca. Halaman barang masuk dapat dilihat pada gambar 4.20 dan halaman rinci barang masuk dapat dilihat pada gambar 4.20



Gambar 4.19 Tampilan Barang Masuk



Gambar 4.20 Tampilan sorting barang masuk

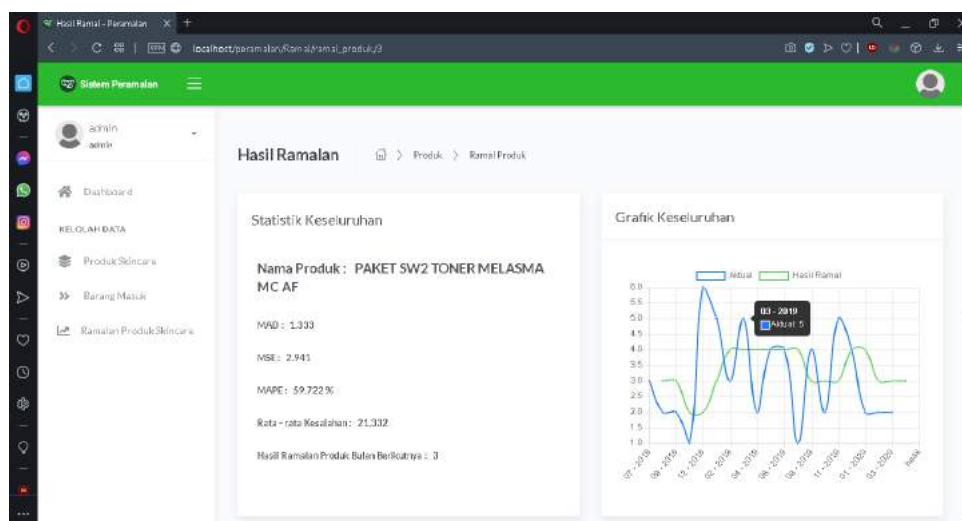
f. Halaman Peramalan

Pada halaman Peramalan, admin dapat memilih produk yang akan diramal. Pada awal halaman peramalan, admin dapat mencari data berdasarkan nama produk, setelah itu halaman hasil peramalan ditampilkan sesuai dengan produk

yang dipilih. Hasilnya mencakup nama produk, kesalahan persentase dan hasil ramalan untuk bulan berikutnya, Halaman permalan dapat dilihat pada gambar 4.21 dan halaman hasil peramalan dapat dilihat pada gambar 4.22

No	Nama Produk	Jenis Produk	Aksi
1	PAKET SW2 TONER MELASMA MC AF	Paket	U
2	PAKET SW2 WHITENING COMPLEXION 1 Plus CARE	Paket	U
3	PAKET SW2 MEGIC TONER ACID C33E	Paket	U
4	PAKET SW2 MEGIC TONER ACID C33E	Paket	U
5	PAKET SW2 TONER ACID C33E	Paket	U
6	PAKET SW2 TONER ACID C33E	Paket	U
7	PAKET SW2 TONER ACID C33E	Paket	U
8	PAKET SW2 TONER ACID C33E	Paket	U
9	PAKET SW2 TONER ACID C33E	Paket	U

Gambar 4.21 Tampilan Peramalan



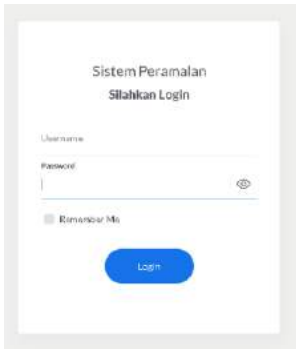
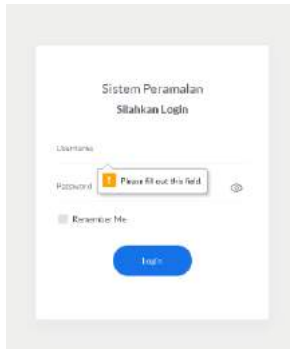


Gambar 4.22 Tampilan Hasil ramal

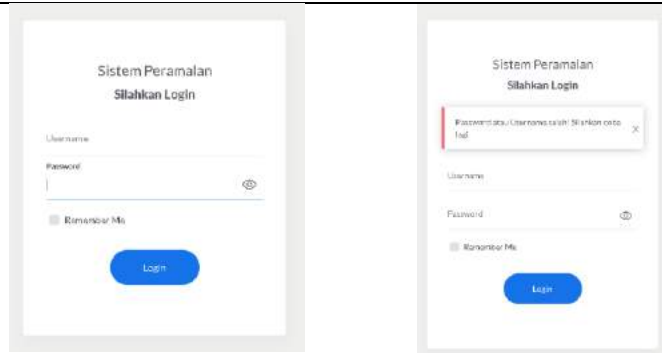
4.6.4 Pengujian

a. *BlackBox Testing*

Blackbox Testing adalah pengujian yang dilakukan dengan menjalankan modul yang telah dibuat apakah sudah sesuai dengan permintaan atau kondisi sebenarnya, dan melakukan input data sehingga dapat mendapatkan hasil yang sesuai dengan permasalahan.

Tabel 4.3 Tabel Pengujian BlackBox Testing pada Login

NO	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan
1.	Mengosongkan username dan password, kemudian langsung klik tombol login.	Sistem akan menolak dan meminta untuk memasukkan username dan password.	Valid
Test case :		Hasil :	
			
2	Melihat password dengan klik tombol mata.	Sistem akan menampilkan password yang telah diinputkan.	Valid
Tes case :		Hasil :	
			
3	Memasukkan username dan password yang tidak sesuai.	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan "username atau password salah".	Valid
Test case :		Hasil :	



- 4 Mesmasukkan username Sistem menerima akses login Valid yang terdaftar di sistem dan mengarahkan ke dan password yang sesuai. halaman dashboard.

Test case :

Hasil :



Tabel 4.4 Pengujian BlackBox Testing pada Dashboard

NO	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan
1.	Memilih menu edit profil.	Sistem akan mengarahkan ke halaman edit profil.	Valid

Test case :

Hasil :



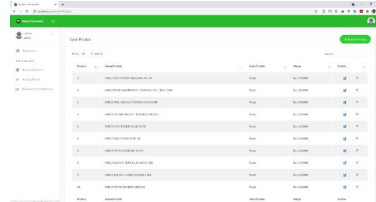
- 2 Memilih menu produk. Sistem akan mengarahkan ke Valid

halaman produk.

Tes case :



Hasil :

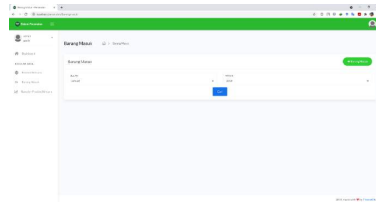


-
- 3 Memilih menu barang masuk. Sistem akan mengarahkan ke Valid halaman barang masuk.

Test case :



Hasil :

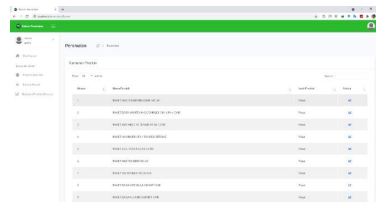


-
- 4 Memilih menu peramalan. Sistem akan mengarahkan ke Valid halaman peramalan.

Tes case :



Hasil :

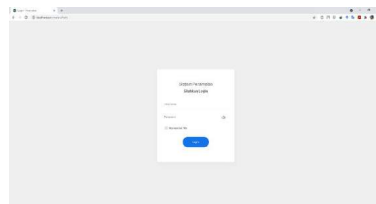


-
- 5 Memilih menu logout. Sistem akan mengarahkan ke Valid halaman login.





Tes case :



Hasil :



Tabel 4.5 Pengujian BlackBox Testing pada profil

NO	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan
1.	Mengubah data profil dengan password.	Sistem akan mengubah password yang disimpan di database.	Valid
	Test case :	Hasil :	
			
2	Mengubah data profil tanpa password.	Sistem tidak akan mengubah password yang disimpan di database.	Valid
	Tes case :	Hasil :	
			

Tabel 4.6 Pengujian BlackBox Testing pada Produk

NO	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan
1.	Menambahkan produk dengan nama produk yang sama.	Sistem akan menolak dan menambahkan data.	Valid

Test case :



Hasil :



-
- | | | | |
|---|---|---|-------|
| 2 | Menambahkan produk dengan nama produk yang berbeda. | Sistem akan menambahkan data produk dan menampilkan notifikasi. | Valid |
|---|---|---|-------|
-

Test case :



Hasil :



-
- | | | | |
|---|----------------------|--|-------|
| 3 | Mengubah data produk | Sistem akan mengubah data produk dan menampilkan notifikasi. | Valid |
|---|----------------------|--|-------|
-

Test case :



Hasil :



-
- | | | | |
|---|-----------------------|---|-------|
| 4 | Menghapus data produk | Sistem akan menghapus data produk dan menampilkan | Valid |
|---|-----------------------|---|-------|
-

notifikasi.

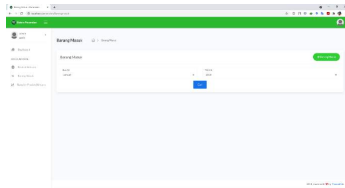
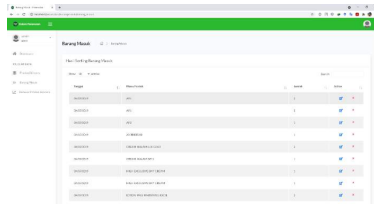


Test case :



Hasil :



Tabel 4.7 Pengujian BlackBox Testing pada barang Masuk

NO	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan
1.	Menampilkan data barang masuk berdasarkan bulan dan tahun.	Sistem akan menampilkan semua transaksi berdasarkan bulan dan tahun yang dipilih.	Valid
<div> <div>Test case :</div> <div>Hasil :</div> </div> <div>   </div>			
2	Menambahkan barang masuk.	Sistem akan menambahkan data barang masuk dan menampilkan notifikasi.	Valid
<div> <div>Test case :</div> <div>Hasil :</div> </div> <div>   </div>			
3	Mengubah data barang masuk.	Sistem akan mengubah data barang masuk dan menampilkan notifikasi.	Valid

Test case :



Hasil :



- | | | | |
|---|-----------------------------|---|-------|
| 4 | Menghapus data barang masuk | Sistem akan menghapus data barang masuk dan menampilkan notifikasi. | Valid |
|---|-----------------------------|---|-------|

Test case :



Hasil :



Tabel 4.8 Pengujian BlackBox Testing pada peramalan

NO	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Kesimpulan
1.	Menampilkan produk yang ingin diramalkan	Sistem akan menampilkan semua produk didalam tabel.	Valid

Test case :



Hasil :



- | | | | |
|---|---------------------------------------|--|-------|
| 2 | Memilih produk yang ingin diramalkan. | Sistem akan menampilkan sesuai produk yang ingin diramal meliputi kesalahan peramalan, tabel hasil dan grafik. | Valid |
|---|---------------------------------------|--|-------|

Test case :



Hasil :



b. *Usability testing*

Merupakan proses yang paling berkaitan dengan pengguna. Pada pengujian ini pengguna diminta untuk mencoba secara langsung sistem peramalan yang sudah dibuat. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan serta tingkat pemahaman terhadap alur dari sistem tersebut. Pengujian dilakukan langsung oleh distributor Personal Beauty Jember.

4.7 Pengujian Sistem dan Analisa Hasil

Berbeda dengan pengujian sebelumnya, pengujian kali ini berfokus kepada hasil dari peramalan yang dilakukan oleh sistem, pengujian ini dilakukan untuk mengukur performa dari sistem dalam melakukan peramalan. Pengujian dilakukan dengan mengambil sejumlah sampel dari daftar produk untuk diujikan.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan indikator kesalahan MAPE, karena dianggap paling relevan dalam mengukur tingkat kesalahan dari sebuah peramalan. Dari hasil pengujian pada produk Cream Malam SW2 dengan alpha yang digunakan 0.1 sampai 0.9, rata-rata kesalahan MAPE yang paling terkecil dari metode triple exponential smoothing adalah sebesar 57.771%, artinya rata-rata akurasi yang diperoleh dari metode triple exponential smoothing mencapai 42.229% dengan nilai alpha 0.3. Setiap Produk memiliki nilai alpha yang berbeda-beda sesuai dengan pola datanya.

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisa yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem peramalan yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan untuk memprediksi ketersediaan produk setiap bulannya di Distributor Personal Beauty Jember. Dengan hasil dari *blackbox testing* yang telah dilakukan yaitu semua kondisi pengujian menghasilkan nilai valid, dan hasil dari *usability testing* yang telah dilakukan menghasilkan kriteria mudah, baik mudah dalam diakses, mudah dalam dipelajari, dan dioperasikan. Serta sistem dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara jelas. Selain itu sistem juga sudah dapat menghitung dengan metode peramalan yang digunakan sesuai dengan pola data dari setiap produk, dengan menggunakan metode triple exponential smoothing, berharap dapat membantu distributor dalam menyediakan produk pada bulan berikutnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya guna memberikan hasil yang lebih maksimal adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dapat dilakukan dengan mengganti metode peramalan *triple exponential smoothing* dengan metode yang lain sesuai dengan pola data, sehingga dapat meningkatkan akurasi peramalan.
2. Penelitian dapat dilakukan dengan mengkomparasi metode yang sudah diteliti dengan metode peramalan yang lain untuk mencari metode peramalan yang paling baik sesuai dengan pola data.
3. Menambah data transaksi yang lebih banyak agar akurasi peramalan yang didapat menjadi lebih baik.
4. Pengembangan sistem dapat dilakukan di platform yang berbeda seperti berbasis Android agar penggunaan lebih optimal

DAFTAR PUTAKA

- Arifianto, G., A.Nohe, D., & Goejantoro, R. (2013). *Perbandingan Metode Triple Exponential Smoothing Dan Metode Winters (Studi Kasus Jumlah Keberangkatan Bagasi Penumpang Bandara Udara Temindung)*.
- Bassil, Y. (2011). A Simulation Model for the Waterfall Software Development Life Cycle. *International Journal of Innovative Research in Computer and Communication Engineering*. <https://doi.org/10.15680/ijircce.2015.0305013>
- Brown, R. G. (2006). *Exponential Smoothing for Predicting Demand*. Arthur D. Little Inc.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 30. <https://doi.org/10.33365/jti.v11i2.24>
- Dwi, S. (2014). *Pengetahuan Tentang Kosmetika Perawatan Kulit Wajah dan Riasan Pada Mahasiswi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*.
- Gustriansyah, R. (2017). *Aanalisis Metode Single Exponential Smoothing Dengan Brown Exponential Smoothing Pada Studi Kasus Memprediksi Kuantiti Penjualan Produk Farmasi di Apotek*. 7–12.
- Herjanto, E. (2007). *Manajemen Operasi* (3rd ed.). Grasindo.
- Hutahaean, J. (2014). *Konsep Sistem Informasi* (Ed.1). Deepublish.
- Iswahyudi, C. (2016). *Pengantar Forecasting (Teknik Peramalan)*.
- Muslihudin, M., & Oktafianto. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem*

Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML (A. Pramesta (ed.)).
CV ANDI OFFSET (Penerbit Andi).

Permenkes No.26. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018*.

Septian Wildani, B. I. (2019). *Sistem Informasi Peramalan Penjualan Produk Kecantikan dengan Menggunakan Metode Least Square (Studi Kasus : Larissa Aesthetic Center)*.

Setiady, T., & Mhd Bustanur, R. (2014). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY SPARE PART ELEKTRONIK BERBASIS WEB PHP (Studi CV. Human Global Service Yogyakarta). *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 2.

Siska, & Syafitri, L. (2014). *Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Sungai Budi Di Palembang*. 1–9.

Solichin, A. (2016). *Pemrograman Web Dengan PHP dan MYSQL* (G. Brotosaputro (ed.)). Univeersitas Budi Luhur.

Suhartanto, M. (2012). Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Delanggu Dengan Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Speed*, 4(1), 1–8.
<http://speed.web.id/ejournal/index.php/Speed/article/view/226>

Supono, & Putratama, V. (2018). *Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter*. Deepublish.

Tjiptono, F. (2002). *Strategi Pemasaran*. Penerbit Andi.

Triono, T., Zainul, H., & Amelia, R. (2018). Perancangan Aplikasi Dashboard Pengelolaan Hasil Produksi Departemen Finishing Berbasis Web Pada PT Panarub Industry. *SISFOTEK GLOBAL*, 2.

Wardana. (2010). *Menjadi Master PHP dengan Framework Codeigniter*. Elex

Media Komputindo.

Wijaya, J. Y. I. . (2003). Analisis Model Efektivitas Dan Efisiensi Manajemen Distributor. *Analisis Model Efektivitas Dan Efisiensi Manajemen Distributor*, 2(2), 155–180. <https://doi.org/10.14710/jspi.v2i2.155-180>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan pengambilan data

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

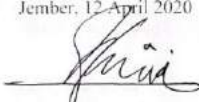
Nama	: Elisa Yuniar
Nama Perusahaan	: Personal Beauty Jember
Alamat Perusahaan	: Jalan Kalimantan No. 64/C Jember
Jabatan	: Penanggung Jawab <i>Medis Treatment</i> / Distributor

Menyatakan bahwa memberikan akses data transaksi pada tahun 2018 sampai 2020 di Distributor Personal Beauty Jember kepada :

Nama	: Mochammad Lembar Adjie Bramantya
NIM	: E41172165
Nama Institusi	: Politeknik Negeri Jember
Kepentingan	: pelaksanaan studi kasus " <i>Sistem peramalan penentuan stok produk skincare berbasis website Dengan Metode Triple Exponential Smoothing</i> "

Menyatakan surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya tanpa paksaan atau intervensi dari siapa pun.


Jember, 12 April 2020


Elisa Yuniar

Lampiran 2. Foto Bersama Karyawan serta Distributor



Lampiran 3. Kuisisioner

Nama Responden	Elisa Yonior	Tanggal :	15 - 04 - 2020
Jenis Kelamin	L / P	TTD	
Jabatan	Distributor		

No	Pertanyaan Wawancara
1	<p>Alur Proses melakukan pemesanan, siapa yang melakukan transaksi dan berapa harga minimal setiap pengambilan di Klinik pusat?</p> <p>Jawaban responden : Pemesanan dilakukan oleh distributor dengan ber komunikasi sama bersama pihak gudang dan untuk pengambilan minimal 5 juta setiap transaksi.</p>
2	<p>Untuk menentukan jumlah pemesanan berdasarkan apa? Stok yang tersisa atau yang lain?</p> <p>Jawaban responden : Iya, jika stok tinggal sedikit . maka dilakukan stok penyetokan produk dan untuk penyetokan berdasarkan minggu - dua atau sama dengan bulan berikutnya.</p>
3	<p>Apakah pernah terjadi overstock (kelebihan stok)? Jika terjadi overstock, apa yang biasanya dilakukan?</p> <p>Jawaban responden : maka produk akan disimpan di etalase, dan barang yang tidak terjual akan tidak cepat, maka penyetokan hanya sesuai dengan cara minggu dua.</p>
4	<p>Apakah pernah terjadi stock out (kehabisan stok)? Jika terjadi stock out, apa yang biasa dilakukan?</p> <p>Jawaban responden : maka customer wajib menunggu, ada mungkin dari pihak customer ingin cepat datang barang. tetapi alur pengambilan dari gudang sedikit agak lama. sekitar 1 jam atau 2 jam.</p>

5	<p>Jika ada sebuah sistem yang dapat memprediksi kebutuhan di bulan berikutnya, bagaimana pendapat anda?</p> <p>Jawaban responden : Iya. Karena pasti sangat berguna untuk referensi mengambil keputusan tentang menjual produk yang ingin dipromosikan</p>
---	---

Lampiran 4. Contoh data Transaksi yang diambil

DAFTAR TRANSAKSI						
NAMA DISTRIBUTOR : ELISA YUNIAR						
No. Faktur	Tanggal	Nilai Faktur	Pembayaran	Tagihan	Customer	
Qty	Produk			Harga	Total Harga	
PB-20181210022	2018-12-10	6,024,000	6,024,000			
5	ACNE NIGHT GEL			77,000	385,000	
2	WET POWDER			72,000	144,000	
1	BEDAK TABUR NAC			59,000	59,000	
5	AF1			72,000	360,000	
1	LUMINOUS LIGHTENING SERUM			216,000	216,000	
1	CREAM PAGI 2AC			122,000	122,000	
3	PAKET SW2 TONER B MC SUN B			387,000	1,161,000	
3	PAKET SW2 TONER MELASMA MC AF			378,000	1,134,000	
5	PAKET M1 TONER B MC SUN B			329,000	1,645,000	
3	PAKET M1 NON TONER MC SUN B			266,000	798,000	
PB-20181210023	2018-12-10	6,695,000	6,695,000			
2	PAKET BADAN PEMULA HEMAT CAIR			243,000	486,000	
1	PAKET 2 AC TONER ACNE CS TR			392,000	392,000	
10	CREAM MALAM LUX GOLD			135,000	1,350,000	
10	CREAM MALAM SW2			122,000	1,220,000	
5	MINI PACK SERI M1 TONER B			171,000	855,000	
5	CREAM PAGI SW2			122,000	610,000	
10	SABUN WAJAH PLATINUM			108,000	1,080,000	
2	WHITENING BODY LOTION BESAR			225,000	450,000	
2	WHITENING BODY LOTION KECIL			126,000	252,000	
PB-20181210028	2018-12-10	154,000	154,000			
2	SUNBLOCK B+			77,000	154,000	
PB-20181210031	2018-12-10	5,755,000	5,755,000			
5	PAKET 2 AC TONER ACNE CS TR			392,000	1,960,000	
6	PAKET SW2 TONER B MC SUN B			387,000	2,322,000	
3	PAKET SW2 PCS NON TONER CM/CM			284,000	852,000	
3	PAKET M1 PS NON TONER CP/CP			207,000	621,000	
PB-20181210032	2018-12-10	1,339,000	1,339,000			
2	CALMING WHITENING NIGHT CREAM			86,000	172,000	
2	SUNBLOCK B+			77,000	154,000	
1	REGENESIS BRITHENING SERUM 15 ML			225,000	225,000	
4	SABUN WAJAH PLATINUM			108,000	432,000	
2	MILKCLEANSER PLATINUM			72,000	144,000	
1	ACNE NIGHT GEL			77,000	77,000	
1	CREAM MALAM LUX GOLD			135,000	135,000	
PB-20181210048	2018-12-10	859,500	859,500			
2	WHITENING BODY LOTION BESAR			225,000	450,000	
1	LOTION MALAM KECIL			31,500	31,500	
1	HIGH EXCLUSIVE DAY CREAM			135,000	135,000	

Lampiran 5. Testing Kuisioner

Nama Responden	Elisa Yumar	Tanggal :	1 Juli 2021
Jenis Kelamin	L / ♂	TTD	<i>[Signature]</i>
Jabatan	Distributor		

Mohon centang sesuai dengan penilaian anda!

NO	Kuisioner	Jumlah penilaian			
		Sangat Mudah	Mudah	Cukup Mudah	Tidak Mudah
1	Melakukan login (termasuk input username dan password serta menemukan tombol untuk login)	✓			
2	Mendapatkan informasi error dihalaman auth ketika gagal login	✓			
3	Ukuran font dan spasi saat dibaca		✓		
4	Warna dari tombol maupun background			✓	
5	Menemukan menu untuk melihat data produk dan barang masuk		✓		
6	Menemukan tombol untuk melakukan input, edit dan hapus data			✓	
7	Memahami nama field untuk input data			✓	
8	Melakukan tambah data produk maupun barang masuk	✓			
9	Melakukan edit data produk dan barang masuk	✓			
10	Melakukan hapus data produk dan barang masuk	✓			
11	Melakukan edit profil		✓		
12	Menemukan menu untuk melakukan peramalan produk	✓			
13	Melakukan peramalan dari setiap produk	✓			
14	Membaca dan menganalisa hasil peramalan untuk setiap produk		✓		
15	Membaca dan menganalisa statistik hasil peramalan menggunakan grafik yang ditampilkan		✓		

Lampiran 6. Dokumentasi Testing bersama

